PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESRTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL RUMAH TRADISIONAL JAWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK SMP KELAS VII

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh:

NOVA SAGITA

NPM.1702030023



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Cerdas Terpercaya	Website: http://wwwfkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id	
	BERITA ACARA	
	n Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1 guruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	
Sidangnya Yang D	nn Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Diselenggarakan Pada Hari Selasa, Tanggal 31 Agustus 2021 Pada Pukul Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan:	
Nama Mahasiswa NPM ProgramStudi Judul Skripsi	 : Nova Sagita : 1702030023 : Pendidikan Matematika : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk SMP Kelas VII 	
Dengan diter gelar Sarjana Pendid	imanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai	
Ditetapkan	: (A) Lulus Yudisium () Lulus Bersyarat () Memperbaiki Skripsi () Tidak Lulus	
Ketu	PANITIA PELAKSANA Sekretaris	
Prof. Dr. H. Elfria	nto Nasution, M.Pd Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd	
ANGGOTA PENG	UJI:	

1. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

2. Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd

3. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website: http://www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa

: Nova Sagita

N PM

: 1702030023

Program Studi

: Pendidikan Matematika

Judul Skripsi

: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan

Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan Contextual

Teaching and Learning (CTL) Untuk SMP Kelas VII

Saya layak di sidangkan.

Medan,

Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

M

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika

(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd)

(Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd)

ABSTRAK

NOVA SAGITA, 1702030023, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan

Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk SMP Kelas VII.

Pengembangan ini bertujuan untuk memperoleh Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan

Pendekatan CTL pada materi segiempat dan segitiga untuk SMP Kelas VII.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan

dengan model ADDIE (analysis, design, development, implementation,

evaluation). Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu wawancara dan angket.

Nilai rata-rata validator RPP sebesar 3,64 dengan kategori sangat valid, sedangkan

nilai rata-rata validator LKPD sebesar 3,44 dengan kategori sangat valid dan nilai

rata-rata validator Materi sebesar 3,7 dengan kategori sangat valid.

Kata Kunci: Pengembangan LKPD, Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa

ii

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis lantunkan ke khadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* " ini dengan sebaik mungkin dan tepat waktunya.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun jauh dari kesempurnaan. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan,bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Yang paling utama Allah SWT.

- Keluarga tercinta terutama kepada kedua orang tua Ayahanda Misrianto dan Ibunda Suhartik, yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang selalu dinantinantikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian ini yang telah banyak membantu dalam hal memberikan arahan dan motivasi bagi penulis.
- 5. Bapak Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd dan Bapak Ismail Hanif Batubara, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6. Bapak **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, bantuan dan masukkan kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
- 7. Seluruh dosen-dosen dan staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dari awal penulis kuliah hingga saat ini.

8. Saudara kandung **Krisnawati, S.Ak** (kakak), **Ikram Fahmizi, S.E** (abang)

dan Muhammad Kadavi (adik) yang telah mendoakan agar skripsi ini cepat

selesai.

9. Untuk seluruh teman-teman yang berada di lingkungan penulis yang tidak

bisa ditulis namanya satu persatu. Terima kasih atas dukungan, semangat dan

Do'a yang kalian berikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi pedoman

dalam memperkaya Ilmu Pendidikan bagi penulis sendiri, pembaca pada

umumnya dan bagi semua pihak yang memerlukan. Semoga allah SWT senantiasa

mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aaaamiin.Wassalamu'alaikum

warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Maret 2021

Penulis

Nova sagita

٧

DAFTAR ISI

KATA	PENGANTARi	
DAFT	RA ISIi	v
BAB I	PENDAHULUAN1	l
A.	Latar Belakang	L
В.	Identifikasi Masalah	ļ
C.	Batasan Masalah	ļ
D.	Rumusan Masalah5	5
E.	Tujuan Penelitian5	5
F.	Manfaat Penelitian	5
BAB II	I LANDASAN TEORI	7
A.	Kerangka Teoritis	7
	1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	7
	2. Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa	l 1
	3. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)	l 4
	4. Segitiga dan Segiempat	l 6
В.	Kerangka Berpikir	18
BAB I	II METODOLOGI PENELITIAN2	21
A.	Tempat dan Waktu Penelitian2	21
В.	Subjek Penelitian2	21

C. Jenis Penelitian	21
D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	22
E. Instrumen Penilaian	25
F. Teknis Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAI	N29
A. Hasil Penelitian	29
1. Analysis (Analisis)	29
2. Design (Desain)	32
3. Development (Pengembangan)	33
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	48
DAFTAD DUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Materi Segitiga dan Segiempat
Table 3.1 Daftar Validator
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penilaian RPP
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian LKPD
Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Materi
Tabel 3.5 Perskoran Validasi
Tabel 3.6 Kreteria Pengkatagorian Validasi
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
Tabel 4.2 Hasil Validasi RPP
Tabel 4.3 Hasil Validasi LKPD
Tabel 4.4 Hasil Ahli Materi
Tabel 4.5 Revisi Pada LKPD

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumah Adat Joglo	12
Gambar 2.2 Jendela Rumah Joglo	12
Gambar 2.3 Pintu Rumah Joglo	12
Gambar 2.4 Atap Rumah Joglo	12
Gambar 2.5 Rumah Joglo	12
Gambar 2.6 Kerangka Atap Rumah Adat Joglo	13
Gambar 2.7 Atap Rumah Joglo	13
Gambar 2.8 Bagan Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1 Tahap Penelitian ADDIE Modifikasi	23
Gambar 4.1 Peta Konsep Segiempat dan Segitiga	32
Gambar 4.2 Cover LKPD	35
Gambar 4.3 KD, IPK, Tujuan Pembelajaran dan Peta Konsep	36
Gambar 4.4 Petunjuk LKPD	36
Gambar 4.5 Sub Judul LKPD	37
Gambar 4.6 LKPD Sesudah Revisi	44
Gambar 4.7 LKPD Sebelum Revisi	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Silabus Segiempat dan Segitiga Lampiran 2 Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan CTL Untuk SMP Kelas VII Lampiran 5 Penilaian Instrumen Oleh Validator Lampiran 6 K-1 Lampiran 7 K-2 Lampiran 8 K-3 Lampiran 9 Surat Pernyataan Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan ke sejateraan manusia dan untuk mencapai tujuan guna meningkatkan kemakmuran bersama. Sejalan dengan pendapat Mailani dan Wulandari (2019) menyatakan bahwa pendidikan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dan merupakan kebutuhan dasar bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang ingin maju.Salah satu komponen dalam sistem pendidikan yaitu kurikulum.

Di Indonesia perubahan kurikulum mengalami perjalanan yang sangat panjang. Dalam perubahan kurikulum yang sangat panjang tentu ada yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Akan tetapi, pelaksanaan pendidikan haruslah sesuai dengan kebudayaan bangsa Indonesia. Dimana kebudayaan tersebut tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Indonesia. Sejalan dengan pendapat Putri dan Ananda (2020) menyatakan pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kebudayaan. Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman".

Berdasarkan peraturan tersebut, pendidikan haruslah dilaksanakan berdasarkan kebudayaan nasional Indonesia. Di Indonesia keberagaman budaya sangatlah banyak namun masih minim dalam pelestariannya. Perlu adanya pengenalan terhadap peserta didik melalui pembelajaran. Salah satunya dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sejalan dengan pendapat Vebrianti, dkk (2017) menerapkan LKPD berbasis kearifan lokal sangat dibutuhkan karena LKPD tersebut mengaitkan dan mengembangkan konsep pembelajaran dengan kearifan lokal yang ada di daerah setempat. Nilai-nilai rumah tradisional jawa yaitu rumah joglo.Menurut Malahati dkk (2018) nilai-nilai kearifan lokal sangat sulit dilestarikan kepada generasi, salah satu contohnya kearifan lokal rumah adat.

Senada dengan hasil wawancara guru SMP Swasta Bina Satria Medan mendapat informasi bahwa perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik yang digunakan di SMP Swasta Bina Satria Medan cenderung hanya melengkapi adminitrasi saja. Perlunya pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa yaitu rumah adat joglo dalam materi Segitiga dan Segiempat. Selain peserta didik dapat mengenal kearifan lokal rumah tradisional jawa peserta didik juga mampu memahami materi. Pentingnya dalam pembelajaran harus dapat berinovasi dengan membuat LKPD yang mudah dimengerti peserta didik, sistematis, efektif, efisien dan juga beberapa informasi tentang kearifan lokal. Selain itu, berdasarkan observasi yang penulis lakukan lembar kerja yang digunakan peserta didik selama ini belum mampu membantu dalam pemecahan masalah peserta didik, karena hanya berisi materi dan soal-soal.

Banyak dijumpai peserta didik nampak pasif tanpa menunjukan aktivitas yang berarti.

Dalam pengembangan bahan ajar diperlukan juga sebuah pendekatan pembelajaran yang tepat. Pemilihan pendekatan pembelajaran sangat diperlukan dalam membantu pemahaman pesrta didik terhadap materi yang ingin diajarkan dan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk itu perlu disusun bahan ajar berupa LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka di masyarakat. CTL melibatkan 7 komponen utama pembelajaran efektif yakni: konstruksivisme (constructivism), bertanya (questioning), menemukan (inquiry), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fira Ayunda Putri dan Lala Jelita Ananda dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar menunjukan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar dan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Penelitian lain dilakukan oleh Ariana Restiani dengan judul Pengembangan LKS Berbasis Kearifan Lokal Di Malang Untuk Siswa Kelas IV SD menunjukan bahwa LKS berbasis kearifan lokal malang efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk SMP Kelas VII.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- Lembar kerja yang digunakan peserta didik selama ini belum mampu membantu dalam pemecahan masalah peserta didik, karena hanya berisi materi dan soal-soal.
- Perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik yang digunakan di SMP Swasta Bina Satria Medan cenderung hanya melengkapi adminitrasi saja.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang diteliti, maka penelitian pengembangan ini hanya dibatasi pada:

- 1. Mengkembangkan LKPD matematika berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan CTL untuk SMP kelas VII.
- 2. Materi dalam penelitian ini adalah materi segitiga dan segiempat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL).
- 2. Bagaimana kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching* and learning (CTL).

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- 1. Untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching* and learning (CTL).
- 2. Untuk mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa menambah pengetahuan dalam pengembangan LKPD serta memperoleh pengalaman melakukan penelitian khususnya pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL).

2. Bagi Guru

Dapat memberikan inspiratif terkait dengan penelitian, dan memperoleh contoh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL).

3. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan dan menambah wawasan tentang kearifan lokal rumah tradisional menjadi lebih bermakna sehingga mendapatkan prestasi yang gemilang.

BAB II

LANDASAN TEORI

- A. Kerangka Teoritis
- 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1.1 Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah penuntut yang dipakai pendidik dalam melihat sampai dimana pengetahuan peserta didik sekaligus untuk menumbuhkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar. Pada umumnya, LKPD berisi pengertian, rumus, contoh soal dan soal-soal yang merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar.

LKPD membantu peserta didik belajar secara terarah melalui jenis handout, Fadliana dalam Rahmatillah, A. Halim, dan M.Hasan (2017). Selain belajar secara terarah LKPD berbentuk panduan untuk mengembangkan semua seperti aspek pembelajaran mengembangkan aspek kognitif, Trianto dalam Zulfah, Ahmad Fauzan dan Armiati (2018).Berhubungan dengan pengembangan LKPD, LKPD termasuk media pembelajaran cetak yang dapat digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, Herman dan Aslim dalam Rahmatillah A. Halim, dan M.Hasan (2017).

Berdasarkan ulasan di atas, arti LKPD dalam penelitian ini adalah media pembelajaran cetak yang menjadi panduan peserta didik digunakan untuk melaksanakan pengusutan untuk penemuan suatu konsep prinsip dengan panduan menyelesaikan masalah guna mengembangkan aspek kognitif maupun panduan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

1.2 Langkah-Langkah Penyusunan Lebar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam proses pengembangan diperlukan adanya langkah-langkah penyusunan LKPD agar menjadi LKPD yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Adapun langkah-langkah penyusunan LKPD menurut Andi Prastowo (2011) memiliki empat tahapan, yaitu:

1) Penyusunan Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum yang dimaksud untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan LKPD.

2) Penyusunan Peta Kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan guna mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis dan urutan LKPD.

3) Penentuan Judul-Judul LKPD

Judul LKPD ditentukan berdasarkan kompetensi dasar materi-materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum.

4) Penulis LKPD

Dalam penulisan LKPD terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan, diantaranya perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik, penentuan bentuk penilaian, penyusunan materi dan penentuan struktur LKPD.

1.3 Manfaat Lebar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Suyitno dalam Hidayat (2013) mengungkapkan manfaat yang diperoleh dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran, yaitu Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakana proses pembelajaran, Membantu peserta didik memperoleh catatan tetang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar, Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

1.4 Prosedur Penyusunan Lebar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Darmodjo & Kaligis dalam Indriyani (2013) menjelaskan bahwa dalam penyusunan LKPD harus memenuhi berbagai persyaratan, yaitu :Syarat Didaktik ialah salah satu sarana berlangsungnya proses belajar mengajar LKPD harus memenuhi syarat didaktik. Maksudnya LKPD wajib mengikuti asas belajar mengajar yang efektif, yaitu: memperhatikan adanya perbedaan individual. jadi LKPD yang baik itu ialah yang dapat digunakan baik oleh peserta didik yang lama, yang sedangkan mampu yang pintar. Mewajibkan pada proses untuk menemukan konsep-konsep sehingga LKPD dapat berfungsi sebagai petunjuk jalan bagi peserta didik untuk mencari tahu. Syarat konstruksi ialah syarat-syarat yang berkaitan dengan penggunaan susunan kalimat, bahasa, kosa kata, tingkat kesukaran dan kejelasan yang pada hakikatnya haruslah tepat guna dalam

maksudnya bisa dimengerti oleh peserta didik. Syarat Teknis memiliki beberapa pembahasan yaitu:

- Mengunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi, menggunakan huruf tebal yang agak besar, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah, menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik, mengusahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.
- b) Gambar yang baik untuk LKPD ialah bisa menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKPD. Yang lebih penting adalah kejelasan isi atau pesan dari gambar itu secara keseluruhan.
- C) Penampilan ialah hal yang sangat penting dalam sebuah LKPD. Apabila suatu LKPD ditampilkan dengan penuh kata-kata, kemudian ada sederetan pertanyaan yang wajib jawab oleh peserta didik, hal ini akan menimbulkan kesan bosan atau tidak menarik.

1.5 Keunggulan dan Kelemahan Lebar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Keunggulan LKPD menurut Azhar Arsyad (2009) sebagai berikut:

- 1) Peserta didik bisa belajar sesuai kemampuan yang dimiliki.
- Selain bisa mengulang materi, media cetakan dapat membuat pemikiran yang logis oleh peserta didik.
- Daya tarik dari informasi yang disajikan adalah penggabungan teks serta gambar.

4) Pesertadidik lebih terlibat karena wajib memberi respon terhadap peryataan dan latihan yang disusun.

Kelemahan LKPD menurut Azhar Arsyad (2009) sebagai berikut:

- 1) Tidak bisa menampilkan gambar gerak dalam halaman media cetakan
- Biaya percetakan akan mahal jika menampilkan gambar, ilustrasi maupun foto berwarna-warni.
- 3) Pembagian materi pelajaran dalam media cetakan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan peserta didik menjadi lebih bosan.

2. Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa

2.1 Pengertian Rumah Adat Jawa (Rumah Joglo)

Prijatama (1992) mengemukakan bahwa rumah jawa adalah tiruan gunungan yang puncaknya menjulang tinggi ke atas. Rumah Joglo merupakan bangunan arsitektur tradisional Jawa. Rumah adat Joglo dapat diartikan sebagai jenis rumah adat jawa yang terlihat sederhana dan digunakan sebagai lambang atau penanda status sosial serta nilai kebudayaan yang di dalamnya mempunyai keunikan dan ciri khas tersendiri serta fungsi yang berbeda.

Nama rumah adat Joglo ini terdiri dari dua kata yang digabung menjadi satu. Yaitu kata "Tajung" dan "Loro" yang memiliki arti menggabungkan dua tajung. Sedangkan untuk Tajung sendiri merupakan bentuk atap seperti piramid.



Gambar 2.1 Rumah Adat Joglo

2.2 Unsur-Unsur Bangun Datar Pada Rumah Adat Joglo

Unsur-unsur bangun datar terdapat pada setiap susunan rumah joglo, seperti:

a. Persegi, dilihat dari jendela rumah joglo yang berbentuk persegi.



Gambar 2.2 Jendela Rumah Joglo

Gambar 2.3 Pintu Rumah Joglo

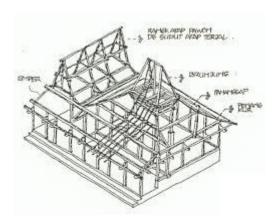
b. Persegi Panjang, pintu rumah joglo dapat dilihat berbentuk persegi panjang.



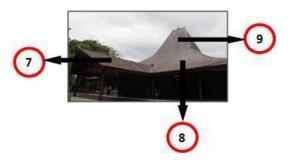
Gambar 2.4 Atap Rumah Joglo

Gambar 2.5 Rumah Joglo

c. Segitiga dan Trapesium, pada rumah joglo terdapat pada bentuk atapnya yang seperti gunung. Jika dilihat lebih dekat atapnya gabungan bentuk bangun datar segitiga dan trapezium.



Gambar 2.6 Kerangka Atap Rumah Joglo



Gambar 2.7 Atap Rumah Joglo

2.3 Aplikasi Materi dan Contoh Soal

Kearifan lokal rumah tradisional jawa yaitu rumah joglo banyak sekali ditemui bangun datar dalam setiap sudut keunikan rumah tersebut. Dalam materi bangun datar terdapat banyak hubungan yang bisa dijadikan bahan ajar untuk peserta didik. Contohnya:



Pagar Rumah Dika berbentuk persegi panjang dengan panjang 2 m dan lebar 1,6 m. Pagar tersebut akan dikeramik berbentuk persegi yang panjang sisinya 20 cm. Berapa banyak keramik yang dibutuhkan untuk menutup lantai kamar mandi Dika?



Lantai kamar dirumah pak Toni berbentuk persegi panjang yang berukuran panjang 5 ubin dan lebarnya 3 ubin. Ayahmu merencanakan untuk memasang ubin di lantai kamar. Ubin yang akan dipasang berbentuk persegi. Berapakah ubin yang dapat menutupi tepat lantai kamar kamu?

3. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

3.1 Pengertian Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

Johnson B. Elaine (2014) CTL adalah menyusun pola-pola yang berguna merangsang otak dalam mewujudkan arti.Pembelajaran CTL adalah konsep

pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi dengan kehidupan seharihari. CTL melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif yaitu: Konstruksivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya.

3.2 Langkah-Langkah Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)

- Kembangkan pemikiran anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri serta mengkontruksi sendiri pengetahuan maupun keterampilan. Pada tahap ini, pemikiran anak dikembangkan dalam materi segiempat dan segitiga.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik. Kegiatan inkuiri dilakukan untuk melakukan penemuan langsung yang dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan nyata pada materi segiempat dan segitiga.
- 3) Kembangankan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. Rasa ingin tahu peserta didik diasah dengan cara mengembangkan pemikiran peserta didik dalam materi segiempat dan segitiga.
- 4) Ciptakan "masyarakat belajar" (belajar dalam kelompok). Dalam kegiatan ini dilakukan untuk memecahkan suatu masalah dalam materi segiempat dan segitiga dengan kelompok belajar.
- 5) Lakukan refleksi di akhir pertemuan. Dilakukan pengulangan atau kesimpulan pada akhir materi.
- 6) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

3.3 Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan CTL

Keunggulan strategi pembelajaran kontekstual menurut Ali Mudlofir dan Rusydiyah F. Evistra (2016) yaitu strategi pembelajaran kontekstual melibatkan kegiatan nyata baik fisik maupun mental, strategi pembelajaran kontekstual melatih siswa dalam kehidupan nyata, karena belajar tidak hanya bertiori dikelas tetapi belajar merupakan aplikasi antara teori dan fakta, strategi pembelajaran kontekstual akan melatih kemandirian siswa dalam menagkap pengetahuannya.

Kelemahan strategi pembelajaran konstektual Menurut Ali Mudlofir dan Rusydiyah F. Evistra (2016), yaitu apabila pengajar tidak bisa menjadi fasilitator yang baik (menggambarkan kehidupan dalam kelas dan pembimbing), proses pembelajaran akan bimbang dan pembagian penugasan tidak rata, Memanejeman waktu yang baik, karena apabila guru tidak waspada terhadap waktu pembagian kelompok dengan cara moving class karena waktu yang dilainnya dihabiskan pada saat pembagian kelompok atau pada tahap pendahuluan, penilaian yang dilakukan adalah authentic assessment, sebagai konsekuensinya pengajar harus selalu berada di kelas apabila guru tidak hadir dalam kelas atau melakukan observasi kelas secara langsung maka authentic assessment tidak terlaksana dengan baik.

4. Segitiga dan Segiempat

Mengacu dalam kurikulum 2013, pokok bahasan SMP kelas VII materi segitiga dan segiempat. Berikut adalah Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Segitiga dan Segiempat, terlihat pada table 2.1

Tabel 2.1 Materi Segitiga dan Segiempat

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1 Mengaitkan rumus keliling dan luas	3.1.1Menjelaskan definisi segiempat	
untuk berbagai jenis segiempat	3.1.2 Mengedentifikasi jenis-jenis	
(persegi, persegi panjang, belah	segiempat	
ketupat, jajargenjang, trapezium, dan	3.1.3 Mengidentifikasi sifat-sifat	
layang-layang) dan segitiga.	segiempat.	
	3.1.4 Menentukan luas dan keliling	
	segiempat	
	3.1.5 Menjelaskan definisi segitiga	
	3.1.6 Mengidentifikasi jenis-jenis segitiga	
	berdasarkan sifatnya.	
	3.1.7 menentukan luas dan keliling	
	segitiga	
4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual	4.1.1 Menyelesaikan masalah kontekstual	
yang berkaitan dengan luas dan	yang berkaitan dengan luas dan	
keliling segiempat (persegi, persegi	keliling segiempat	
panjang, belahketupat, jajargenjang,	4.1.2 Menyelesaikan masalah kontekstual	
trapezium, dan layang-layang) dan	yang berkaitan dengan luas dan	
segitiga	keliling segitiga	

5. Model Pengembangan LKPD

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research & Development* (R &D).

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (pelaksanaan), *evaluation* (evaluasi).

Tahap pertama adalah *analysis* (analisis), pada tahap analisis peneliti menganalisis kebutuhan guru, analisis peserta didik, analisis perangkat pembelajaran, analisis kurikulum, dan materi dan analisis tujuan pembelajaran.

Tahap kedua yaitu *design* (desain), pada tahap ini peneliti menyusun rancangan awal LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa berdasarkan bahan-bahan yang sudah terkumpul, yaitu berupa naskah cerita dan gambargambar yang telah dikaitkan dengan kearifan lokal rumah tradisional jawa serta pembuatan *draft* LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa.

Tahap ketiga yaitu tahap *development* (pengembangan), pada tahap penelitian ini mengembangkan produk LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggununakan pendekatan CTL untuk SMP kelas VII.

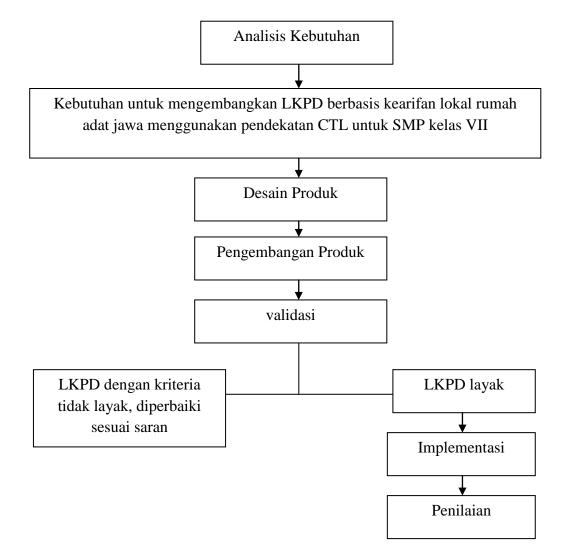
Tahap keempat *implementation* (pelaksanaan), pada tahap ini tidak dilakukan sesuai dengan anjuran pemerintah untuk tidak berkerumunan dan sekolah juga dilakukan di rumah dengan *daring* karena pendemi COVID-19 maka tahap implementasi tidak dilakukan.

Tahap kelima yaitu *evaluation* (evaluasi), pada tahap ini juga tidak dilakukan karena masih dalam situasi COVID-19.

B. Kerangka Berfikir

Konsep pembelajaran yang dilakukan dengan cara menggabungkan materi dengan kearifan lokal bangsa sehingga nilai-nilai kebudayaan nasional tidak akan luntur. Serta dapat memotivasi peserta didik untuk melestarikan dan menjaga keberagaman budaya nasional yang dimiliki. Dengan penggunaan LKPD berbasis kearifan lokal rumah adat jawa menggunakan pendekatan CTL diharapkan hasil pembelajaran memiliki arti bagi peserta didik.

Penggunaan LKPD berbasis kearifan lokal rumah adat jawa menggunakan pendekatan CTL dalam pembelajaran akan mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Pengelola kelas akan berlangsung seperti sebuah tim yang bekerja bersama untuk mendapatkan suatu yang baru bagi anggota kelas (peserta didik). Rasa tertarikan peserta didik dapat membuat peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Rumah Adat Jawa Menggunakan Peandekatan CTL untuk SMP Kelas VII

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Swasta Bina Satria Medan yang beralamat di Jln. Marelan IX Pasar 1 Rel No. 1 Kel. Tanah Enamratus Kec. Medan Marelan dan pelaksanaannya pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah peserta didik kelas VII SMP Swasta Bina Satria Medan T.P 2020/2021, dua ahli yang terdiri dari satu dosen ahli dan satu guru matematika sebagai validator kelayakan melalui LKPD dan RPP. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan CTL untuk SMP kelas VII.

C. Jenis Penelitian

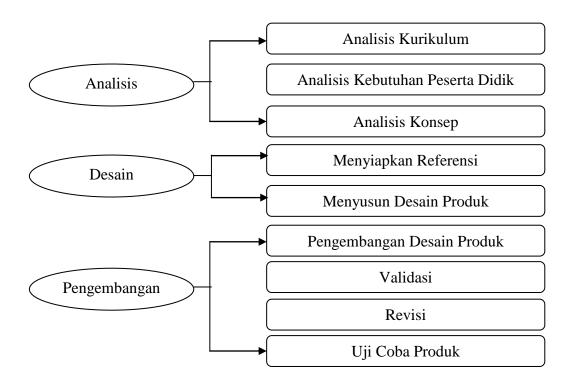
Penelitian ini adalah penelitian serta pengembangan (R&D) karena mengembangkan suatu produk untuk mengetahui valid atau tidaknya prodak yang diciptakan.

Maka dari itu produk dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (pelaksanaan), *evaluation* (evaluasi). Penelitian

ini bertujuan untuk menghasilkan produk-produk untuk kepentingan pendidikan / pembelajaran. Dalam pengembangan ini akan dihasilkan produk pengembangan perangkat pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan CTL untuk SMP kelas VII.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Lee dan Owens (2004) dalam Khusnul Khatimah, dkk (2015) yang terdiri dari lima tahapan meliputi *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (pelaksanaan), *evaluation* (evaluasi). Pada penelitian ini hanya membatasi pengembangan sampai pada tahap pengembangan (*development*). Penelitian memodifikasi model pengembangan sesuai dengan kebutuhan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Tahap Penelitian ADDIE Modifikasi

Adapun penjelasan dari model pengembangan ADDIE bersadarkan gambar 3.1 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis adalah tahap pengumpulan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat produk, dalam hal ini produk yang dihasilkan adalah LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan CTL untuk SMP kelas VII. Pengumpulan informasi ini berupa analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik dan analisis kebutuhan untuk membuat produk.

- a. Analisis kurikulum digunakan untuk menganalisis kurikulum yang digunakan di kelas VII SMP Swasta Bina Satria Medan, dengan melakukan analisis kurikulum maka dapat diketahui kompetensi apa yang harus dicapai pada materi bangun datar segitiga dan segiempat.
- b. Analisis kebutuhan peserta didik digunakan untuk menganalisis kebutuhan siswa terkait media yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dengan dilakukannya analisis kebutuhan peserta didik, maka peneliti dapat mengembangkan LKPD yang dapat dipahami serta menarik bagi peserta didik.

c. Analisis konsep dilakukan untuk menemukan konsep pokok yang akan diajarkan secara rinci dan sistematis. Hasil dari analisis konsep ini berupa peta konsep.

2. Perancangan (Design)

Tahap perancangan produk berupa LKPD yaitu pembuatan rencana pelaksanan pembelajaran (RPP), perumusan indikator, tujuan pembelajaran dan pembuatan draf LKPD materi bangun ruang sisi datar. Adapun langkah-langkah penyusunan desain sebagai berikut:

- Mempersiapkan referensi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.
- b. Menyusun desain produk yang akan dikembangan dalam penelitian ini berupa LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan CTL untuk SMP kelas VII

3. Tahapan Pengembangan (Development)

Pengembangan adalah tahap merealisasikan apa yang telah dibuat dalam tahap desain agar menjadi sebuah produk. Hasil akhir dari tahap ini adalah sebuah produk yang akan diujicobakan. Adapun langkah-langkah pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan desain produk

Produk yang dikembangkan berupa LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan CTL untuk SMP kelas VII, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman kegiatan

pembelajaran pada materi bangun datar segitiga dan segiempat berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan CTL untuk SMP kelas VII.

b. Validasi desain

Produk yang telah dikembangkan, kemudian divalidasi oleh dua ahli yaitu dosen dan satu guru matematika.

c. Revisi

Setelah produk di validasi oleh ahli dan guru matematika, kemudian peneliti melalukan revisi untuk memperbaiki produk yang dikembangkan sesuai saran yang diberikan validator.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk mendapatkan data penilaian para ahli terhadap RPP dan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunanakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) untuk SMP kelas VII dan berfungsi menerima masukan dalam pengembangan produk tersebut. Instrumen pengumpulan data pada lembar validasi dilakukan oleh dua orang dosen ahli dan satu guru matematika.

Table 3.1 Daftar Validator

Nama Validator	Jabatan
Surya Wisada Dachi, S.Pd, M.Pd	Dosen Matematika UMSU
Putri Maisyarah Ammy, S.PD.I, M.Pd	Dosen Matematika UMSU

Ridha Nur Lubis, S.Pd	Guru Matematika

Adapun kisi-kisi angket penilaian untuk setiap validator sebagai berikut:

Table 3.2 Kisi-kisi Penilaian RPP

No.	Aspek yang Dinilai	No. Butir
1	Kesesuaian dengan RPP	1
2	Aspek identitas	2
3	Rumusan indikator/tujuan pembelajaran	3, 4, 5
4	Pemilihan materi	6, 7
5	Pemilihan media, metode dan penilaian	11, 12, 13, 14, 15, 16
6	Langkah-langkah pembelajaran	8, 9, 10, 17, 18

Table 3.3 Kisi-kisi Penilaian LKPD

No.	Aspek yang Dinilai	No. Butir
1	Aspek kelayakan isi	1, 2, 3, 4
2	Aspek kelayakan bahasa	5, 6, 7, 8, 9
3	Aspek kelayakan kegiatan	10, 11, 12
4	Aspek kelayakan tampilan	13, 14, 15
5	Aspek kelayakan penyajian	16, 17, 18
6	Aspek kelayakan pelaksanaan dan pengukuran	19, 20, 21

Table 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Materi

No.	Aspek yang Dinilai	No. Butir
1	Kejelasan bahasa dan gambar yang digunakan	1, 2, 3,
2	Kejelasan dalam urutan pembelajaran	4
3	Kejelasan pada struktur pertanyaan-pertanyaan	5,6
4	Kesesuaian materi	7, 8
5	Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa	9, 10

F. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan jenis instrument yang digunakan dalam setiap tahapan penelitian pengembangan yaitu:

1. Analisis Data Validasi Ahli

Data hasil uji ahli adalah hasil penelitian ahli terhadap LKPD yang dikembangkan melalui skala kelayakan. Analisis yang digunakan berupa deskriptif kuantitatif dan kualitatif sebagai acuan untuk memperbaiki LKPD. Data kuantitatif berupa skor penilaian uji ahli dideskripsikan secara kuantitatif menggunakan skala likert dengan 4 skala. Menurut Widoyoko (2012) penskoran pada analisis kevalidan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perskoran Validasi

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Analisis kevalidan yang digunakan untuk melihat kevalidan RPP dan LKPD yaitu skala likert. Sudijono (2010) menghitung skor total tiap validator dengan rumus:

$$\overline{V} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}$$

Keterangan:

 \overline{V} : rata-rata total validasi

 x_i : skor validator ke-i

n: banyaknya instrumen penilaian

Dan rumus menghitung rata-rata dari semua validator

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}$$

Keterangan:

x: rata-rata total validasi

 x_i : skor validator ke-i

n: banyaknya validator

Widoyoko (2012) Hasil yang diperoleh diinterprestasikan dengan menggunakan criteria sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kreteria Pengkatagorian Validasi

Interval skor	Kategori
$0 < \bar{x} \le 1,75$	Tidak baik
$1,75 < x \le 2,50$	Kurang baik
$2,50 < x \le 3,25$	Baik
$3,25 < x \le 4,00$	Sangat Baik

Keterangan:

- Jika skor rata-rata validasi 0 sampai 1,75 maka RPP dan LKPD dikatagorikan tidak valid dan perlu pergantian.
- Jika skor rata-rata validasi lebih dari 1,75 sampai 2,50 maka RPP dan
 LKPD dikatagorikan kurang valid dan perlu perbaikan.

- Jika skor rata-rata validasi lebih dari 2,50 sampai 3,25 maka RPP dan LKPD dikatagorikan valid.
- Jika skor rata-rata validasi lebih dari 3,25 sampai 4,00 maka RPP dan LKPD dikatagorikan sangat valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah menghasilkan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) untuk SMP kelas VII SMP Swasta Bina Satria T.P 2020/2021 yang valid dengan mengadopsi model pengembangan ADDIE yaitu analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation). Pada penelitian ini dibatasi sampai tahap pengembangan (development). Adapun langkah-langkah pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan CTL untuk SMP kelas VII adalah sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)

Analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun tahap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1.1. Analisis Kurikulum

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMP Swasta Bina Satria di Kelas VII sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Pada tahap penelitian ini, peneliti mengidentifikasi kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang dibutuhkan dalam pengembangan LKPD dalam materi segiempat dan segitiga menggunakan pendekatan *Contextual Teaching*

and Learning (CTL) dengan kontek kearifan lokal rumah tradisional jawa. Implementasi kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonsruksi konsep. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menerapkan beberapa indikator yang terkait segiempat dan segitiga. Kompetansi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)		
3.1 Mengaitkan rumus keliling dan luas	3.1.1Menjelaskan definisi segiempat		
untuk berbagai jenis segiempat	3.1.2 Mengedentifikasi jenis-jenis		
(persegi, persegi panjang, belah	segiempat		
ketupat, jajargenjang, trapezium, dan	3.1.3 Mengidentifikasi sifat-sifat		
layang-layang) dan segitiga dengan	segiempat.		
kearifan lokal rumah tradisional jawa.	3.1.4 Menentukan luas dan keliling		
	segiempat		
	3.1.5 Menjelaskan definisi segitiga		
	3.1.6 Mengidentifikasi jenis-jenis segitiga		
	berdasarkan sifatnya.		
	3.1.7 menentukan luas dan keliling		
	segitiga		
4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual	4.1.1 Menyelesaikan masalah kontekstual		
yang berkaitan dengan luas dan	yang berkaitan dengan luas dan		
keliling segiempat (persegi, persegi	keliling segiempat		
panjang, belahketupat, jajargenjang,	4.1.2 Menyelesaikan masalah kontekstual		
trapezium, dan layang-layang) dan	yang berkaitan dengan luas dan		
segitiga di kehidupan sehari-hari.	keliling segitiga		

1.2. Analisis Kebutuhan Siswa

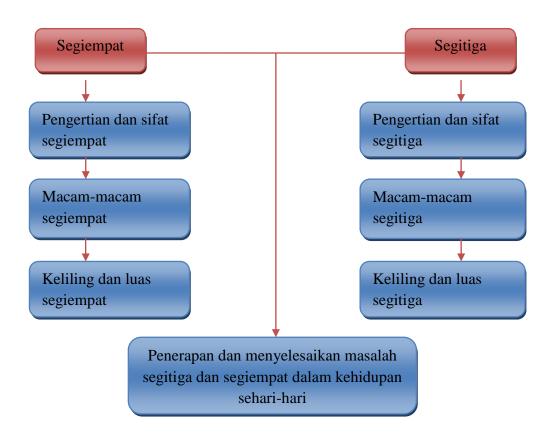
Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik terkait media pembelelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika di

SMP Swasta Bina Satria. Dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelumnya, penggunaan media pembelajaran berupa LKPD di kelas VII masih berupa rumus-rumus dan latihan soal tanpa adanya konsep dari materi segiempat dan segitiga.

1.3. Analisis Konsep

Analisis konsep berdasarkan pada materi yang telah dirincikan dalam analisis kurikulum. Materi yang telah dirincikan dalam analisis kurikulum dihubungkan sesuai dengan KD yang sudah ditetapkan dalam Kurikulum 2013 yang kemudian disusun dalam suatu peta konsep. Peta konsep untuk materi segiempat dan segitiga adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Peta Konsep Segiempat dan Segitiga



2. Design (Desain)

Pada tahap ini peneliti menyusun desain untuk mengembangkan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) untuk SMP kelas VII. Hasil tahap desai yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

2.1. Menyiapkan Buku Referensi

Menyiapkan buku referensi dan gambar-gambar yang relevan dengan materi segiempat dan segitiga yang akan digunakan dalam menyusun LKPD. Adapun referensi yang digunakan dalam penyusunan LKPD ini yaitu:

Sukino Wilson Simangunsong. Bahan Ajar Matematika untuk SMP kelas VII.

2.2. Menyususn Desain Produk

Penyusunan desain produk dirancang sesuai dengan materi dan pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh peneliti, yaitu segiempat dan segitiga dengan menggunakan *contextual teaching and learning*. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang didesain terdiri dari *cover* LKPD, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, petunjuk belajar, sub judul LKPD, materi, kegiatan peserta didik, kesimpulan, dan soal latihan.

3. Development (Pengembangan)

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah pengembangan. Pada tahap ini akan merealisasikan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Adapun langkah-langkah pengembangan yang dilakukan sebagai berikut:

3.1. Pengembangan Desain Produk

1.3.1. Pengembangan RPP

Untuk pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian ini, peneliti mengembangankan RPP yang terdiri dari 2 pertemuan dengan setiap pertemuan 2 x 40 menit. RPP yang dikembangkan berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa dengan pendekatan CTL. Adapun deskripsi untuk pengembangan RPP disetiap pertemuannya adalah sebagai berikut:

a) Pertemuan Ke-1

Sub materi pada pertemuan ke-1 adalah segiempat

b) Pertemuan Ke-2

Sub materi pada pertemuan ke-2 adalah segitiga

1.3.2. Pengembangan LKPD

a) Cover LKPD

Halaman *cover* didesain terdiri dari judul, gambar, nama penyusun, identitas pemilik LKPD. Gambar yang terdapat pada sampul disesuaikan dengan materi segiempat dan segitiga konteks kearifan lokal rumah tradisional jawa dan didesain semenarik mungkin untuk dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari LKPD ini. Berikut desain cover

LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan CTL

Gambar 4.2 Cover LKPD



b) Kata Pengantar

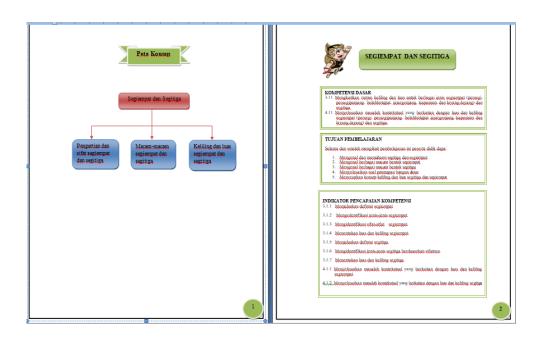
Kata pengantar berisi uraian tentang pengantar kearifan lokal serta harapan penulis kepada pembaca agar dapat memahami konsep segiempat dan segitiga dengan mempelajari LKPD yang telah dikembangkan.

c) Daftar Isi

Daftar isi disusun untuk mempermudah pembaca dalam mencari materi segiempat dan segitiga.

d) KD, IPK, Tujuan Pembelajaran dan Peta Konsep

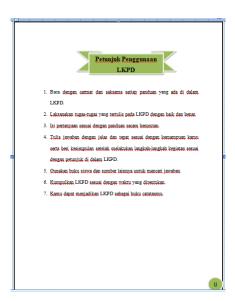
Pada halaman ini bertujuan agar peserta didik mengetahui apa yang harus dicapai peserta didik setelah menggunakan dan mempelajari LKPD yang dikembangkan.



Gambar 4.3 KD, IPK, Tujuan Pembelajaran dan Peta Konsep

e) Petunjuk Belajar

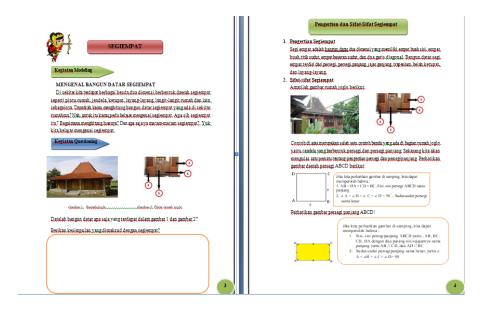
Petunjuk belajar berisi serangkaian aturan yang dibuat peneliti untuk mempermudah pengerjaan kegiatan-kegiatan yang ada di LKPD.



Gambar 4.4 Petunjuk Belajar LKPD

f) Sub Judul LKPD

Dibagian sub judul, peneliti memberikan keterkaitan rumah joglo dalam materi segiempat dan segitiga dengan menggunakan beberapa kegiatan di dalamnya. Sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.



Gambar 4.5 Sub Judul LKPD

g) Soal Latihan

Penulis membuat beberapa soal latihan diantaranya, 1) Latihan, 2) Kegiatan Kelompok, 3) Soal Evaluasi dalam LKPD ini.

h) Rangkuman

Pada bagian rangkuman pada LKPD ini, penulis memberikan kesimpulan-kesimpulan dalam materi segiempat dan segitiga. Peserta didik dapat mengingat inti dari materi yang ajarkan dari rangkuman yang disediakan dalam LKPD ini.

3.2. Validasi

Pada tahap validasi RPP dan LKPD yang telah dikembangkan, terlebih dahulu divalidasi oleh ahli (dosen) dan guru matematika sebagai calon kelayakan. Validator RPP dan LKPD ini terdiri dari 2 dosen pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu Bapak Surya Wisada Dachi, S.Pd, M.Pd dan Ibu Putri Maisyarah Ammy, S.PD.I, M.Pd, serta guru matematika kelas VII SMP Swasta Bina Satria yaitu Ibu Ridha Nur Lubis, S.Pd. Hasil validasi oleh beberapa ahli kemudian dirata-rata dan hasilnya dicocokan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Tujuan dari dilakukannya validasi ini adalah untuk menguji kelayakan RPP dan LKPD yang telah dikembangkan sehingga dapat memfasilitasi dalam pembelajaran serta untuk memperoleh masukan, saran, pendapat serta evaluasi terhadap RPP dan LKPD. Adapun hasil validasi sebagai berikut:

a. Hasil Validasi RPP

Tabel 4.2 Hasil Validasi RPP

No	Butir Penilaian	Validator		
		1	2	3
1	Kesesuaian RPP khususnya dengan silabus yang	4	3	4
	berkaitan, dengan KI dan KD			
2	Kecukupan dan kejelasan identitas pada RPP (nama	4	4	4
	sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi			
	pokok, dan alokasi waktu			
3	Rumusan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan	4	3	4
	silabus dan RPP			
4	Kesesuain rumusan tujuan pembelajaran dengan	4	3	4
	indicator pencapaian kompetensi yang ingin dicapai.			
5	Kedalaman/keluasan isi materi pelajaran	4	4	4
6	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran yang sesuai	4	4	4
	dengan kurikulum 2013			

7	Ketepatan/kebenaran isi materi pembelajaran	3	4	4
8	Kesesuain langkah-langkah pembelajran dengan menggunakan strategi/pendekatan/model pembelajran yang dipilih/ditetapkan	4	4	3
9	Kesinambungan langkah-langkah pembelajaran	3	3	3
10	Kecukupan alokasi waktu dalm setiap tahapan pembelajaran yang digunakan	4	3	3
11	Kecukupan sumber bahan pembelajaran/referensi	4	3	4
12	Ketepatan pemilihan media/sumber pembelajaran	4	3	4
13	Kesesuaian antara media pembelajaran yang telah dipilih dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran serta kegiatan belajar siswa dan inkator pencapaian kompetensi dasar	3	4	4
14	Ketepatan pemilihan teknik penilaian	4	3	4
15	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrumen penilain dalam pembelajaran	4	3	4
16	Pencapaian kempuan siswa (sikap, keterampilan, pengetahuan) secara komprehensif	4	4	3
17	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembnagan kemampuan dengan berpikir tingkat tinggi	4	4	3
18	Rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter pada peserta didik	4	4	3
Jumlah Skor		69	63	65
Rata	n-rata Per-Validator	3,83 3,5 3,61		3,61
Rata	a-rata Validator			ı
Kategori		Sar	ıgat V	alid

Dari tabel di atas untuk validator ke-1 diperoleh jumlah skor 69 dengan ratarata 3,83, pada validator ke-2 diperoleh jumlah skor 63 dengan rata-rata 3,5, dan pada validator ke-3 diperoleh jumlah skor 65 dengan rata-rata 3,61. Dari perolehan rata-rata per-validator maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari ketiga validator sebesar 3,64 dengan hasil "Sangat Valid" itu berarti RPP sangat layak untuk diujicobakan.

b. Hasil Validasi LKPD

Tabel 4.3 Hasil Validasi LKPD

No	Butir Penilaian	Validator		
		1	2	3
	Aspek Kelayakan Isi			
1	Kesesuaian KI/KD RPP dengan materi dalam LKPD	4	3	4
2	Kesesuain materi pada LKPD dengan kemampuan peserta didik	4	4	3
3	Kesesuaian materi LKPD terhadap pengembangan ilmu pengetahuan peserta didik	4	3	3
4	Kesesuaian LKPD dengan kurikulum 2013	4	4	4
5	Keterkinian LKPD dengan inovasi baru	3	4	3
	Aspek Kelayakan Bahasa			
6	Kesesuiain kalimat dan bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia	3	4	3
7	Kesesuain penggunaaan tanda baca yang digunakan dalam LKPD	3	3	4
8	Keserdehanaan struktur kalimat dalam LKPD	4	4	3
9	Kemampuan LKPD untuk mendorong peserta didik berpikir kritis, kreatif dan inovatif	4	4	3
10	Tidak menimbulkan kesalahtafsiran kalimat dalam LKPD yang digunakan	4	3	3
	Aspek Kelayakan Kegiatan		•	•
11	LKPD yang digunakan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir	4	4	4
12	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD membuat siswa dapat mengahasilkan temuannya sendiri	4	4	3
13	Kegiatan dalam LKPD membuat siswa membangun kerja sama antar siswa dalam kelompok kerja ilmiah yang menghasilkan keaktifan, dan kekeritisan dalam berpikir ilmiah	4	3	3
	Aspek Kelayakan Tampilan	T		
15	Sampul/cover LKPD yang digunakan sangat manarik perhatian	4	3	3
16	Kesesuaian huruf pada (jenis, ukuran huruf dan spasi) yang digunakan dalam LKPD.	3	3	3
17	Keseimbangan komposisi tata letak (judul, nama pengarang, dan logo) dalam LKPD	4	3	3

	Aspek Kelayakan Penyajian			
18	Kemudahan langkah-langkah yang dijelaskan dalam	4	3	4
	LKPD			
19	Penyajian materi LKPD dengan memberikan objek	4	4	4
	langsusng			
20	Penempatan peserta didik dalam LKPD sebagai	4	3	3
	subjek belajar			
A	Aspek Kelayakan Pelaksanaan dan Pengukuran			
21	Penekanan dan pendekatan melalui Contextual	4	4	3
	Teaching and Learning (CTL)			
21	Kegiatan yang ada dalam LKPD dapat mengukur	4	3	4
	kemampuan berpikir, kreatif, serta sikap peserta			
	didik			
23	Kegiatan dalam LKPD dapat mengukur	4	3	4
	ketercapaian indikator tujuan pembelajaran pada			
	keberhasilan peserta didik			
	Jumlah Skor	88	76	74
	Rata-rata Per-Validator	3,82	3,30	3,21
	Rata-rata Validator			<u> </u>
			3,44	
	Kategori	~		
		Sangat Valid		

Dari tabel di atas untuk validator ke-1 diperoleh jumlah skor 88 dengan ratarata 3,82, pada validator ke-2 diperoleh jumlah skor 76 dengan rata-rata 3,30 dan pada validator ke-3 diperoleh jumlah 74 dengan rata-rata 3,21. Dari perolehan rata-rata per-validator maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari ketiga validator sebesar 3,44 dengan hasil "Sangat Valid" itu berarti LKPD sangat layak untuk diujicobakan.

c. Hasil Ahli Materi

Tabel. 4.4 Hasil Ahli Materi

No	Pertanyaan	Validator			
110	rertanyaan	1	2	3	
1.	Tampilan LKPD menarik untuk dipelajari	3	4	4	
2.	Uraian materi pada LKPD menggunakan bahasa yang	4	4	3	
	jelas dan mudah dipahami	-	4	3	
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas dan menarik	4	4	3	
4.	Urutan pembelajaran jelas dan sistematis	4	4	3	
5.	Pertanyaan-pertanyaan pada LKPD terstruktur dengan				
	baik sehingga menuntun siswa untuk menemukan	4	3	4	
	konsep				
6.	Langkah-langkah pembelajaran pada LKPD berbasis				
	Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan				
	Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)	3	3	4	
	dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam kegiatan				
	belajar				
7.	Materi dan soal pada LKPD memudahkan siswa dalam	3	1	4	
	memahami materi bangun datar.	3	4	4	
8.	LKPD berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional				
	Jawa Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching	4	4	4	
	and Learning (CTL) dapat dijadikan sebagai pedoman	4	4	4	
	guru dalam kegiatan belajar mengajar				
9.	LKPD berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional				
	Jawa Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching	4	4	1	
	and Learning (CTL) yang dilengkapi gambar		4	4	
	membantu siswa menemukan konsep bangun datar.				
10.	Belajar dengan menggunakan LKPD membantu siswa	4	1	3	
	memperoleh catatan tentang materi bangun datar.		4	3	

Jumlah Skor	37	38	36
Rata-rata Per-Validator	3,7	3,8	3,6
Rata-rata Validator		3,7	
Kategori		Sangat	
		Valid	

Dari tabel di atas untuk validator ke-1 diperoleh jumlah skor 37 dengan ratarata 3,7, pada validator ke-2 diperoleh jumlah skor 38 dengan rata-rata 3,8 dan pada validator ke-3 jumlah skor 36 dengan rata-rata 3,6. Dari perolehan rata-rata per-validator maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari ketiga validator sebesar 3,7 dengan hasil "Sangat Valid" untuk materi dalam LKPD yang dikembangkan.

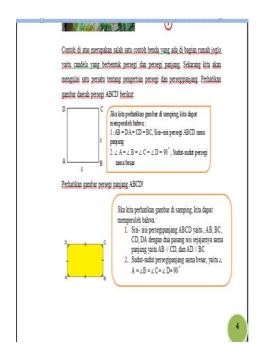
3.3. Revisi

Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari setiap validator, saran/masukan dari setiap validator digunakan untuk memperbaiki LKPD. Berikut hasil perbaikan LKPD berdasarkan komentar dan saran dari validator.

Tabel 4.5 Hasil Revisi

Validator	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Validator 1	Tambahkan contoh soal pada LKPD.	Contoh soal pada LKPD sudah ditambahkan.
Validator 3	Materi di dalam LKPD lebih dirangkum lagi, dan bahasa yang digunakan lebih mudah di mengerti siswa.	Materi dalam LKPD sudah dirangkum dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Gambar 4.6 Sesudah Revisi



Gambar 4.7 Sebelum Revisi



B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada hasil penelitian diperoleh LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) untuk SMP kelas VII. Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu mengembangkan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa dan mengetahui kevalidan dari LKPD yang dikembangkan.

Penelitian pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) menggunakan metode pengembangan ADDIE yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan

evaluasi (*evaluation*). Tetapi, untuk pengembangan LKPD ini, peneliti hanya membatasi sampai tahap *development* (pengembangan).

Pada tahap *Analysis* (analisis) kegiatan yang dilakukan meliputi analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik dan analisis konsep. Kesimpulan yang diambil dari tahap ini adalah pemilihan bahan ajar yang dapat memberikan pemahaman konsep peserta didik, khususnya pada materi segiempat dan segitiga.

Pada tahap *Design* (desain) kegiatan yang dilakukan meliputi menyiapkan referensi dan menyusun produk. Kesimpulannya yang dapat diambil dari tahap ini adalah agar desain LKPD yang akan dikembangkan nanti sesuai dengan kurikulum 2013 pada materi segiempat dan segitiga SMP/MTs kelas VII.

Tahap terakhir *Development* (pengembangan). Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan desain produk dan validasi produk. Kesimpulannya yang dapat diambil pada tahap ini adalah LKPD yang selesai dikembangkan, selanjutnya divalidasi oleh tim ahli untuk melihat kelayakan/kevalidan dan dapat melihat kekurangan LKPD yang dikembangkan. Penelitian membatasi model pengembangan dengan keterbatasan waktubdan biaya yang dimiliki peneliti.

Validasi RPP dan LKPD dilakukan oleh dua orang dosen ahli yaitu Bapak Surya Wisada Dachi, S.Pd dan Ibu Putri Maisyarah Ammy, S.Pd.I, M.Pd, serta satu orang guru matematika yaitu Ibu Ridha Nur Lubis, S.Pd. Validator pertama dan ketiga memberikan saran perbaikan pada LKPD yang telah dikembangkan untuk mendapatkan produk yang lebih baik. Perolehan rata-rata hasil validasi RPP, LKPD dan Ahli Materi dari validator pertama masing-masing adalah 3,83,

3,82 dan 3,7. Perolehan rata-rata hasil validasi RPP, LKPD dan Ahli Materi dari validator kedua masing-masing 3,5, 3,30 dan 3,8. Dan perolehan rata-rata hasil validasi RPP, LKPD dan Ahli Materi dari validator ketiga masing-masing 3,61, 3,21 dan 3,6. Untuk hasil rata-rata hasil validasi RPP dari ketiga validator sebesar 3,64 dengan kategori sangat valid. Untuk hasil rata-rata validasi LKPD dari ketiga validator sebesar 3,44 dengan kategori sangat valid, sedangkan untuk hasil rata-rata validasi Ahli Materi dari ketiga validator sebesar 3,7 dengan kategori sangat valid.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) untuk SMP kelas VII yang selesai dikembangkan memenuhi standar sangat valid.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation). Tetapi, untuk pengembangan LKPD ini, peneliti hanya membatasi sampai tahap development (pengembangan). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Analysis (analisis)

Tahap analisis pada taha ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap LKPD yang digunakan di sekolah SMP Swasta Bina Satria Medan. Pengamatan yang dilakukan berupa analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis konsep yang dibutuhkan untuk membuat produk.

b. *Design* (desai)

Setelah tahap analisis dilakukan, selanjutnya adalah tahap desain. Pada tahap ini peneliti menyusun desain untuk mengembangkan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa. Hasil terhadap desain

yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan referansi dan menyusun desain produk yang sesuai dengan aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan tampilan dan kelayakan penyajian.

c. *Development* (pengembangan)

Pengembangan pada tahap ini adalah merealisasikan apa yang telah dibuat dalam tahap desain agar menjadi sebuah produk.

Hasil tingkat kevalidan LKPD oleh validator yang terdiri dari dua dosen ahli dan satu guru matematika menunjukkan bahwa tingkat kevalidan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) yang dikembangkan dinyatakan sangat valid. Dilihat dari aspek kevalidan, RPP, LKPD dan Materi yang dikembangkan berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan CTL dinyatakan valid. Hal ini ditinjau dari perskoran rata-rata hasil penilaian RPP, LKPD dan Materi oleh setiap ahli. Perolehan rata-rata hasil validasi RPP, LKPD dan Materi dari ahli pertama masing-masing 3,83, 3,82 dan 3,7. Perolehan rata-rata hasil validasi RPP, LKPD dan Materi dari ahli kedua masing-masing 3,5, 3,30 dan 3,8. Perolehan rata-rata hasil validasi RPP, LKPD dan Materi dari ahli ketiga masing-masing 3,61, 3,21 dan 3,6. Untuk skor rata-rata hasil validasi RPP dari ketiga validator sebesar 3,64 dengan kategori sangat valid. Sedangkan skor rata-rata hasil validasi LKPD dari ketiga validator sebesar 3,44 dengan katagori sangat valid. Dan skor ratarata hasil validasi materi dari ketiga validator sebesar 3,7 dengan katagori sangat valid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa dengan menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) dikategorikan sangat valid, maka peneliti member beberapa saran yaitu:

- 1. Diharapkan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dapat dijadikan salah satu alternatif sumber belajar yang digunakan peserta didik untuk menunjang pembelajaran.
- Sebelum memulai menggunakan LKPD ini, petunjuk penggunaan LKPD harus disampaikan secara jelas kepada peserta didik agar memudahkannya dalam mengerjakan setiap kegiatan yang ada di LKPD.
- 3. Pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal rumah tradisional jawa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) perlu adanya tinjak lanjut agar LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dalam uji coba kelompok besar supaya menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, S. (2013). Pengembangan Kurikulum Baru, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indriyani, Y. (2013). MENGEMBANGKAN PENGUASAAN KONSEP SAINS

 DAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS

 BIMBINGAN: Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif Di SDN kelas 1

 Kebon Gedang Kota, Bandung Tahun Ajaran 2012 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Johnson, E. B. (2014). CTL Contextual Teaching & Learning. *Bandung:* Kaifa, 352.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung TA 2018/2019. ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED, 9(2), 94-103.
- Maryati, I. (2017). Peningkatan kemampuan penalaran statistis siswa sekolah menengah pertama melalui pembelajaran kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 129-140.
- Mardiani, A., Idris, I., & Musyaffa, A. A. (2021). PENGEMBANGAN LEMBAR

 KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS DARING METHOD

 MENGGUNAKAN GOOGLE FORM PADA PEMBELAJARAN PPKN DI

- SD N 114 PEMATANG SIALANG MUARO JAMBI (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- NADIA, T. D. R., M Hadeli L, M., & Sanjaya, S. (2020). Pengembangan Lembar

 Kerja Peserta Didik Model Blended Learning Menggunakan Google

 Classroom Pada Materi Larutan Penyangga Kelas XI SMAN 6

 Palembang (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Nauly, M., & Fransisca, V. (2015). Identitas budaya pada mahasiswa Batak Toba yang kuliah di Medan. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 2(1), 364-380.
- Oktaverina, M. I., Malahati, D. C., & Sari, K. (2019). Nilai-Nilai Kearifan Budaya
 Rumah Joglo (Artefac) Dan Falsafah Kehidupan (Budaya Mantifacts)
 Pada Komunitas Desa Wisata Pentingsari Sebagai Sumber Pendidikan
 Karakter Di Sekolah Dasar (SD). *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu*Pendidikan Dasar, 1(2), 87-91.
- PUTRI, T. A., Susanti, E., & Yusup, M. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN

 AJAR BERBASIS CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK MELIHAT

 ABSTRAKSI MATEMATIS TIPE GENERALISASI SISWA SMP (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Rahmatillah, R., Halim, A., & Hasan, M. (2017). Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis keterampilan proses sains terhadap aktivitas pada materi koloid. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, *1*(2), 121-130.

- Rusydiyah, A. M. (2016). Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik. AM Rusydiyah, Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Santosa, R. B. (2000). *Omah: membaca makna rumah Jawa*. Yayasan Bentang Budaya.
- Sari, D. R. (2019). Pengembangan Lkpd Berbasis Contextual Teaching And Learning Pada Pokok Bahasan Pola Blangan Kelas VIII Smp Swasta Tri Dharma TA 20192020 (Doctoral dissertation).
- Sudijono, A. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan Cet ke-22. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Sudijono, A. (2001). Pengantar evaluasi pendidikan.
- Trianto, I. B. (2014). Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual. *Jakarta: Prenadamedia Group*.
- Trianto, T. (2010). Model pembelajaran terpadu. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Vebrianti, Y., Noviana, E., & Kurniaman, O. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sdn 161 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University).
- Widoyoko, E. P. (2012). Teknik penyusunan instrumen penelitian. *Yogyakarta:*Pustaka Pelajar, 15, 22.

Zulfah, Z., Fauzan, A., & Armiati, A. (2018). Pengembangan Lembar Kerja
 Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning untuk Materi
 Matematika Kelas Viii. Jurnal Pendidikan Matematika, 12(2), 33-46.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas

1. Nama : Nova Sagita

2. Tempat/Tanggal Lahir : Bantenan/21 Agustus 1999

3. Jenis Kelamin : Perempuan

4. Agama : Islam

5. Kewarganegaraan : Indonesia

6. Status : Lajang

7. Alamat : Jl. Garu II A Gg. Teratai

8. Orang Tua

a. Ayah : Misrianto

Pekerjaan : Petani

b. Ibu : Suhartik

Pekerjaan : Petani

c. Alamat : Dusun IV Bantenan II Desa Perkotaan

Kec. Secanggang Kab. Langkat

II. Pendidikan Formal

1. Tahun 2005 - 2011 : SD Negeri 054915

2. Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 2 Secanggang

3. Tahun 2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Secanggang

4. Tahun 2017 – 2021 : Tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan

Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2

SILABUS SEGIEMPAT DAN SEGITIGA

Satuan Pendidikan : SMP Swasta Bina Satria

Kelas : VII/Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Kompetensi :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Penilaian		Alokasi	Sumber
Dasar	Pembelajar				Waktu	Belajar
	an					
1.1. Menghargai	Segiempat	Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan	1. Bersungguh-	Penilaian	4 JP	1. LKPD
dan	dan Segitiga	secara tidak langsung (terintegrasi)	sungguh	KD 1.1.		berbasis
menghayati		dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	dalam berdoa	(sikap		kearifan
ajaran			2. Member	spiritual)		lokal
agama yang			salam	dilakukan		rumah
dianutnya			sebelum dan	melalui		tradision
			sesudah	observasi		al jawa
			menyatakan	terhadap		menggun
			pendapat	siswa		akan
			3. Bersemangat	selama		pendekat
			dalam	pembelajara		an CTL
			mengikuti	n		2. Buku
			pembelajaran	berlangsung		teks
			segiempat			matemati
			dan segitiga			ka kelas
			4. Serius dalam			VII
			mengikuti			kurikulu
			pembelajaran			m 2013
			matematika			
2.1. Memiliki	Segiempat	Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan	1. Bertanggung	Penilaian	4 JP	1. LKPD
rasa ingin	dan segitiga	secara tidak langsung (terintegrasi)	jawab atas	KD 2.2.		berbasis

bertanggun	dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	tugas yang	(sikap	kearifan
g jawab,		diberikan	spiritual)	lokal
rasa ingin		selama	dilakukan	rumah
tahu,		proses	melalui	tradision
percaya diri		pembelajaran	observasi	al jawa
dan		2. Rasa ingin	terhadap	menggun
keterkaitan		tahu tentang	siswa	akan
pada		masalah yang	selama	pendekat
matematika		berhubungan	pembelajara	an CTL
serta		dengan	n	2. Buku
memiliki		segiempat	berlangsung	teks
rasa		dan segitiga		matemati
percaya		3. Tidak		ka kelas
pada daya		mengantukan		VII
dan		diri pada		kurikulu
kegunaan		orang lain		m 2013
matematika		dalam		
yang		menyelesaika		
terbentuk		n masalah		
melalui		yang		
pengalaman		berkaitan		
belajar.		dengan		
		segiempat		
		dan segitiga		

			4.	Berani			
			presentasi di				
				depan kelas.			
3.11.	Segiempat	Mengamati	1.	Menjelaskan	Penilaian	4 JP	1. LKPD
Mengait	dan Segitiga	Peserta didik membaca buku dan		definisi	KD 3.11		berbasis
kan rumus		contoh masalah nyata tentang		segiempat.	(pengetahua		kearifan
keliling		segiempat dalam kehidupan sehari-	2.	Mengedentifi	n)		lokal
dan luas		hari.		kasi jenis-	dilakukan		rumah
untuk		Peserta didik memperhatikan guru		jenis	dengan		tradision
berbagai		dalam menjelaskan materi tentang		segiempat	menggunak		al jawa
jenis		segiempat.	3.	Mengidentifi	an tes		menggun
segiempat				kasi sifat-	tertulis		akan
(persegi,				sifat	mengenai		pendekat
persegi				segiempat.	segiempat		an CTL
panjang,			4.	Menentukan	dan segitiga		2. Buku
belahketu				luas dan			teks
pat,				keliling			matemati
jajargenja				segiempat			ka kelas
ng,			5.	Menjelaskan			VII
trapezium,				definisi			kurikulu
dan				segitiga			m 2013
laying-			6.	Mengidentifi			
layang)				kasi jenis-			
dan				jenis segitiga			

segitiga.			b	erdasarkan			
			Si	fatnya.			
			7. m	enentukan			
			lı	ıas dan			
			k	eliling			
			S	egitiga			
4.11. Menyeles	Segiempat	Mengasosiasi	1.	Menyeles	Penilaian	4 JP	1. LKPD
aikan	dan Segitiga	Peserta didik membentuk kelompok		aikan	KD 4.11		berbasis
masalah		yang terdiri dari 4-5 orang.		masalah	(pengetahua		kearifan
kontekstu		Peserta didik yang lain diberi		kontekstu	n)		lokal
al yang		kesempatan untuk menjawab			dilakukan		rumah
berkaitan		pertanyaan teman atau member		al yang	dengan		tradision
dengan		tanggapan.		berkaitan	menggunak		al jawa
luas dan		Mengumpulkan data/informasi		dengan	an tes		menggun
keliling		Secara individu siswa membaca		luas dan	tertulis		akan
segiempat		buku siswa atau sumber lain guna		keliling	mengenai		pendekat
(persegi,		memperoleh informasi pendukung		C	segiempat		an CTL
persegi		untuk menyelesaikan masalah yang		segiempat	dan segitiga		2. Buku
panjang,		diberikan guru.	2.	Menyeles			teks
belahketu		Peserta didik mengidentifikasi		aikan			matemati
pat,		ringkasan buku dalam permasalahan		masalah			ka kelas
jajargenja		dan merumuskan apa yang hendak		kontekstu			VII
ng,		diselidiki dan dihasilkan.					kurikulu
trapezium,		Peserta didik memilih starategi yang		al yang			m 2013

1	-11211	berkaitan	
dan	akan digunakan untuk	berkaitan	
layang-	menyelesaikan masalah dengan	dengan	
layang)	dibimbing guru.	luas dan	
dan	Peserta didik melaksanakan strategi	kalilina	
segitiga.	penyelidikan yang dipilih dalam	keliling	
	rangka menyelesaikan masalah.	segitiga	
	Peserta didik mengecek kembali		
	kesesuaian hasil penyelesaian		
	masalah.		
	Mengolah informasi dan menyajikan		
	hasil karya		
	Peserta didik dalam setiap kelompok		
	diarahkan untuk menemukan dan		
	menjawabsoal yang terdapat		
	mengenai segiempat dan segitiga,		
	kemudian menuliskannya pada		
	LKPD yang telah tersediah.		
	Peserta didik menyiapkan hasil		
	persentase.		
	Mengkomunikasikan		
	Guru meminta siswa untuk		
	mempresentasikan hasil		
	penyelesaian tentang rumus luas dan		
	keliling bangun datar segiempat		

	_	
	Dengan dibimbing guru, peserta	
	didik mempersentasikan hasil	
	penyelesaian masalah dan menerima	
	masukan, pendapat, dan pertanyaan	
	lain dari peserta didik.	
	Mengkomunikasikan	
	Peserta didik melakukan refleksi dengan	
	dibimbing guru terhadap hasil	
	penyelesaian masalah segiempat dan	
	membantu peserta didik dalam	
	mengambil kesimpulan dari aktivitas	
	pada saat itu.	
Disetujui Oleh,		Medan, Juli 2020
Guru Matematika	Kepala Sekolah SMP Swasta Bina Satria	Peneliti
		Nova Sagita
NIP:	NIP:	NPM: 1702030023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Swasta Bina Satria

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Segiempat dan Segitiga

Waktu : 4JP x 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapezium, dan laying-layang) dan segitiga.
- 4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapezium, dan layang-layang) dan segitiga.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kode IPK	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.11	3.11.1 Menjelaskan definisi segiempat	
	3.11.2 Mengedentifikasi jenis-jenis	

	_
	segiempat
	3.11.3 Mengidentifikasi sifat-sifat
	segiempat.
	3.11.4 Menentukan luas dan keliling
	segiempat
	3.11.5 Menjelaskan definisi segitiga
	3.11.6 Mengidentifikasi jenis-jenis
	segitiga berdasarkan sifatnya.
	3.11.7 menentukan luas dan keliling
	segitiga
4.11	4.11.1 Menyelesaikan masalah
	kontekstual yang berkaitan dengan
	luas dan keliling segiempat
	4.11.2 Menyelesaikan masalah
	kontekstual yang berkaitan dengan
	luas dan keliling segitiga

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Mengenal dan memahami segitiga dan segiempat
- 2. Mengenal berbagai bentuk segiempat
- 3. Mengenal berbagai bentuk segitiga
- 4. Menyelesaikan soal penerapan bangun datar
- 5. Menerapkan konsep keliling dan luas segitiga dan segiempat.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Segiempat
- 2. Segitiga

F. Metode / Model Pembelajaran

- Pendekatan : Contextual Teaching and Learning (CTL)
- Model Pembelajaran : Analyze Design Development Implement and Evaluation (ADDIE)

G. Alat/Media Pembelajaran

Alat : Papan Tulis dan Spidol Bahan : Lembar Kerja Peserta Didik

H. Sumber Belajar

- 1. Buku Guru Matematika kelas VII SMP/MTs Edisi Revisi 2017, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2. Buku Siswa Matematika kelas VII SMP/MTs Edisi Revisi 2017, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- 3. Sumber Internet.
- 4. Sumber Lain Yang Relevan.

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 : 2 x 40 menit

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1 cmbeiajaran	A. Kegiatan Pendahuluan	Waktu
Pendahuluan	Neglatan Fendantitan Suru membuka pembelajaran dengan	10 Menit
1 chamuran	salam dan berdoa.	10 Menit
	Menanyakan kabar peserta didik pada	
	saat pembelajaran akan dimulai.	
	3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik	
	sebagai sikap disiplin.	
Apresiasi	4. Guru menyampaikan tujuan dan topik	
Apresiasi	pembelajaran	
	5. Peserta didik menjawab pertanyaan-	
	pertanyaan dari guru yang ada kaitannya	
	dengan pembelajaran yang akan	
	dengan pemberajaran yang akan dilakukan.	
Motivasi	6. Memberi gambaran tentang manfaat	
Mouvasi	materi yang akan dipelajari.	
	7. Memotivasi peserta didik dengan cara	
	menunjukkan gambar yang berkaitan	
	dengan kehidupan sehari-hari.	
	B. Kegiatan Inti	
Orientasi peserta	Mengamati	60 Menit
didik pada masalah	Peserta didik membaca buku dan contoh	00 Menit
didik pada masalan		
	masalah nyata tentang segiempat dalam kehidupan sehari-hari.	
	-	
	Peserta didik memperhatikan guru dalam	
M	menjelaskan materi tentang segiempat.	
Mengorganisasi	Mengamati	
peserta didik untuk	Guru memberikan pertanyaan lain yang	
belajar	berkaitan dengan materi segiempat dalam	
	kehidupan sehari-hari.	
	Contoh Soal:	

	Pagar Rumah Dika berbentuk persegi panjang dengan panjang 2 m dan lebar 1,6 m. Pagar tersebut akan dikeramik berbentuk persegi yang panjang sisinya 20 cm. Berapa banyak keramik yang dibutuhkan untuk menutup lantai kamar mandi Dika?
Membimbing	Mengasosiasi
pengalaman	Peserta didik membentuk kelompok yang
individual/kelompok	terdiri dari 4-5 orang.
	Peserta didik yang lain diberi kesempatan
	untuk menjawab pertanyaan teman atau
	member tanggapan.
Pengumpulan	Mengumpulkan data/informasi
informasi dari data	Secara individu siswa membaca buku
	siswa atau sumber lain guna memperoleh
	informasi pendukung untuk menyelesaikan
	masalah yang diberikan guru.Peserta didik mengidentifikasi ringkasan
	buku dalam permasalahan dan
	merumuskan apa yang hendak diselidiki
	dan dihasilkan.
	Peserta didik memilih starategi yang akan
	digunakan untuk menyelesaikan masalah
	dengan dibimbing guru.
	Peserta didik melaksanakan strategi
	penyelidikan yang dipilih dalam rangka
	menyelesaikan masalah.
	Peserta didik mengecek kembali
	kesesuaian hasil penyelesaian masalah.
Mengembangkan	Mengolah informasi dan menyajikan hasil
dan menyajikan	karya
hasil karya	Peserta didik dalam setiap kelompok digrahkan untuk menampukan dan
	diarahkan untuk menemukan dan
	menjawabsoal yang terdapat mengenai

Г		l i
	segiempat dan segitiga, kemudian	
	menuliskannya pada LKPD yang telah	
	tersediah.	
	Peserta didik menyiapkan hasil	
	persentase.	
Menganalisis dan	Mengkomunikasikan	
mengevaluasi proses	Guru meminta siswa untuk	
pemecahan masalah	mempresentasikan hasil penyelesaian	
	tentang rumus luas dan keliling bangun	
	datar segiempat	
	Dengan dibimbing guru, peserta didik	
	mempersentasikan hasil penyelesaian	
	masalah dan menerima masukan,	
	pendapat, dan pertanyaan lain dari peserta	
	didik.	
Refleksi	Mengkomunikasikan	
	Peserta didik melakukan refleksi dengan	
	dibimbing guru terhadap hasil	
	penyelesaian masalah segiempat dan	
	membantu peserta didik dalam mengambil	
	kesimpulan dari aktivitas pada saat itu.	
	C. Kegiatan Penutup	
Penutup	Penutup	10 Menit
	1. Guru memberikan soal yang berkaitan	
	dengan materi segiempat	
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang	
	berkaitan dengan materi pembelajaran hari	
	ini.	
	3. Guru memeriksa pekerjaan peserta didik	
	dan langsung diperiksa.	
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan	
	member informasi berkaitan materi yang	
	akan dipelajari pada pertemuan	
	selanjutnya dan mengucapkan salam	
	penutup.	
1	<u>I</u>	

2. Pertemuan ke-2 : 2 x 40 menit

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
Pembelajaran		Waktu

	D. Kegiatan Pendahuluan	
Pendahuluan	 Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. Menanyakan kabar peserta didik pada 	10 Menit
	saat pembelajaran akan dimulai.	
	3. Guru memeriksa kehadiran peserta	
	didik sebagai sikap disiplin.	
Apresiasi	4. Guru menyampaikan tujuan dan topik	
	pembelajaran	
	5. Peserta didik menjawab pertanyaan-	
	pertanyaan dari guru yang ada	
	kaitannya dengan pembelajaran yang	
	akan dilakukan.	
Motivasi	6. Memberi gambaran tentang manfaat	
	materi yang akan dipelajari.	
	7. Memotivasi peserta didik dengan	
	cara menunjukkan gambar yang	
	berkaitan dengan kehidupan sehari-	
	hari.	
	B. Kegiatan Inti	
Orientasi peserta	Mengamati	60 Menit
didik pada masalah	Peserta didik membaca buku dan	
	contoh masalah nyata tentang	
	segitiga dalam kehidupan sehari-hari.	
	Peserta didik memperhatikan guru	
	dalam menjelaskan materi tentang	
	segitiga.	
Mengorganisasi	Mengamati	
peserta didik untuk	Guru memberikan pertanyaan lain	
belajar	yang berkaitan dengan materi	
	segiempat dalam kehidupan sehari-	
	hari.	
	Contoh Soal:	
	Model Limasan B Lotterangue: Naterangue: B - Lotter Bengerann B - Lotter Bengerann C - Aural Atas D - Kenningen Gentern (C - Aural Laur	

	Gambar 2 atap rumah joglo
	Datalah bangun datar yang berada di gambar 2! Carilah sifat-sifat dari kedua bangun datar tersebut!
Membimbing	Mengasosiasi
pengalaman individual/kelompok	 Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan teman atau member tanggapan.
Pengumpulan	Mengumpulkan data/informasi
informasi dari data	 Secara individu siswa membaca buku siswa atau sumber lain guna memperoleh informasi pendukung untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Peserta didik mengidentifikasi ringkasan buku dalam permasalahan dan merumuskan apa yang hendak diselidiki dan dihasilkan. Peserta didik memilih starategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan dibimbing guru. Peserta didik melaksanakan strategi penyelidikan yang dipilih dalam rangka menyelesaikan masalah. Peserta didik mengecek kembali
	kesesuaian hasil penyelesaian
	masalah.
Mengembangkan	Mengolah informasi dan menyajikan
dan menyajikan	hasil karya
hasil karya	Peserta didik dalam setiap kelompok diarahkan untuk menemukan dan menjawabsoal yang terdapat mengangi segiampat dan segitisa
	mengenai segiempat dan segitiga, kemudian menuliskannya pada LKPD

	yang telah tersediah.	
	Peserta didik menyiapkan hasil	
	persentase.	
Menganalisis dan	Mengkomunikasikan	
mengevaluasi proses	Guru meminta siswa untuk	
pemecahan masalah	mempresentasikan hasil penyelesaian	
	tentang rumus luas dan keliling	
	bangun datar segitiga	
	Dengan dibimbing guru, peserta didik	
	mempersentasikan hasil penyelesaian	
	masalah dan menerima masukan,	
	pendapat, dan pertanyaan lain dari	
	peserta didik.	
Refleksi	Mengkomunikasikan	
	Peserta didik melakukan refleksi	
	dengan dibimbing guru terhadap hasil	
	penyelesaian masalah segitiga dan	
	membantu peserta didik dalam	
	mengambil kesimpulan dari aktivitas	
	pada saat itu.	
	C. Kegiatan Penutup	
Penutup	Penutup	10 enit
	5. Guru memberikan soal yang berkaitan	
	dengan materi segiempat	
	6. Peserta didik menjawab pertanyaan	
	yang berkaitan dengan materi	
	pembelajaran hari ini.	
	7. Guru memeriksa pekerjaan peserta	
	didik dan langsung diperiksa.	
	8. Guru mengakhiri pembelajaran	
	dengan member informasi berkaitan	
	materi yang akan dipelajari pada	
	pertemuan selanjutnya dan	
	mengucapkan salam penutup.	

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Sikap Spritual dan Sosial

a. Teknik Penilaian: Observasi

b. Prosedur Penilaian

No.	Hari/tanggal	Nama Siswa	Waktu	Catatan Prilaku	Nilai Karakter	Tindak Lanjut

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan:

a. Teknik Penilaian : Tertulisb. Bentuk Instrumen : Penugasan

Medan, Juni 2020

Diketahui Oleh Disusun Oleh

Guru Mata Pelajaran Mahasiswa Peneliti

(Nova Sagita)

NIP: NPM: 1702030023



LKPD

BERBASIS KEARIFAN LOKAL RUMAH TRADISIONAL JAWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN CTL



Nama	:
Kelas	:
Sekolal	n:



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang maha kuasa atas bimbingan dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini. Secara garis besar, LKPD ini bertujuan untuk melahirkan generasi yang cerdas dan berakhlak serta berkualitas sehingga dapat menjadi modal untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Pada LKPD ini, materi disajikan secara ringkas, tepat, dan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk menguji pemahaman siswa akan materi yang telah dikupas, disajikan kolom tugas yang akan dikerjakan. Ada pula pada akhir kegiatan disajikan soal evaluasi.

Penulis berharap LKPD ini dapat bermanfaat bagi guru dan peserta didik serta bersama-sama ikut serta meningkatkan mutu pendidikan dan menyesukseskan cita-cita mencerdaskan bangsa. Besar harapan kritik dan saran yang membangun untuk bahan koreksi LKPD ini kedepannya.

Medan, Juli 2021



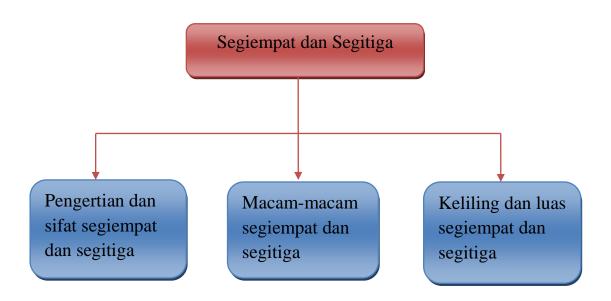
- Baca dengan cermat dan seksama setiap panduan yang ada di dalam LKPD.
- 2. Laksanakan tugas-tugas yang tertulis pada LKPD dengan baik dan benar.
- 3. Isi pertanyaan sesuai dengan panduan secara berurutan.
- 4. Tulis jawaban dengan jelas dan tepat sesuai dengan kemampuan kamu serta beri kesimpulan setelah melakukan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan petunjuk di dalam LKPD.
- 5. Gunakan buku siswa dan sumber lainnya untuk mencari jawaban.
- 6. Kumpulkan LKPD sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 7. Kamu dapat menjadikan LKPD sebagai buku catatanmu.

Daftar Isi

Cover

Kata Pengantar	i
Petunjuk Penggunaan LKPD	ii
Daftar Isi	iii
Peta Konsep	1
Segiempat	3
Kegiatan Modeling	3
Kegiatan Questioning	3
Pengertian dan Sifat-Sifat Segiempat	4
Latihan 1	5
Macam-Macam Segiempat	6
Kegiatan Learning Community	6
Keliling dan Luas Segiempat	7
Kegiatan Inquiry	7
Latihan 2	9
Segitiga	10
Kegiatan Constructivism	10
Keliling dan Luas Segitiga	11
Latihan 3	12
Reflection	13
Authentic Assessment	1 4

Peta Konsep





SEGIEMPAT DAN SEGITIGA

KOMPETENSI DASAR

- 3.11 Mengkaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga
- 4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik dapa:

- 1. Mengenal dan memahami segitiga dan segiempat.
- 2. Mengenal berbagai macam bentuk segiempat
- 3. Mengenal berbagai macam bentuk segitiga
- 4. Menyelesaikan soal penerapan bangun datar
- 5. Menerapkan konsep keliling dan luas segitiga dan segiempat

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menjelaskan definisi segiempat
- 3.1.2 Mengedentifikasi jenis-jenis segiempat
- 3.1.3 Mengidentifikasi sifat-sifat segiempat.
- 3.1.4 Menentukan luas dan keliling segiempat
- 3.1.5 Menjelaskan definisi segitiga
- 3.1.6 Mengidentifikasi jenis-jenis segitiga berdasarkan sifatnya.
- 3.1.7 Menentukan luas dan keliling segitiga
- 4.1.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat
- 4.1.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segitiga



SEGIEMPAT

Kegiatan Modeling

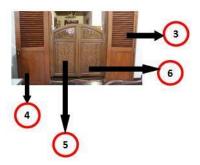
MENGENAL BANGUN DATAR SEGIEMPAT

Di sekitar kita terdapat berbagai benda dua dimensi berbentuk daerah segiempat seperti pintu rumah, jendela, ketupat, layang-layang, langit-langit rumah dan lain sebagainya. Dapatkah kamu menghitung bangun datar segiempat yang ada di sekitar rumahmu? Nah, untuk itu kamu perlu belajar mengenai segiempat. Apa sih segiempat itu? Bagaimana menghitung luasnya? Dan apa saja ya macam-macam segiempat?. Yuk kita belajar mengenai segiempat.

Kegiatan Questioning



Gambar 1. Rumah Joglo



Gambar 2. Pintu rumah joglo

Datalah bangun datar apa saja yang terdapat dalam gambar 1 dan gambar 2?

Berikan kesimpulan yang dimaksud dengan segiempat?

Pengertian dan Sifat-Sifat Segiempat

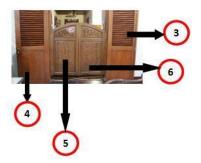
1. Pengertian Segiempat

Segi empat adalah <u>bangun datar</u> dua dimensi yang memiliki empat buah sisi, empat buah titik sudut, empat besaran sudut, dan dua garis diagonal. Bangun datar segi empat terdiri dari persegi, persegi panjang, jajar genjang, trapesium, belah ketupat, dan layang-layang.

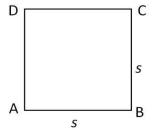
2. Sifat-sifat Segiempat

Amatilah gambar rumah joglo berikut.





Contoh di atas merupakan salah satu contoh benda yang ada di bagian rumah joglo yaitu candela yang berbentuk persegi dan persegi panjang. Sekarang kita akan mengulas satu persatu tentang pengertian persegi dan persegipanjang. Perhatikan gambar daerah persegi ABCD berikut:

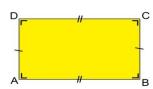


Jika kita perhatikan gambar di samping, kita dapat memperoleh bahwa :

1. AB = DA = CD = BC, Sisi–sisi persegi ABCD sama panjang

2. \angle A = \angle B = \angle C = \angle D = 90 $^{\circ}$, Sudut-sudut persegi sama besar

Perhatikan gambar persegi panjang ABCD!

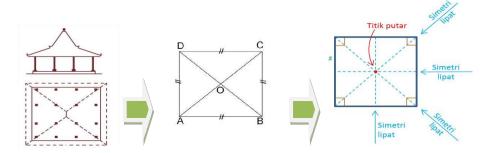


Jika kita perhatikan gambar di samping, kita dapat memperoleh bahwa :

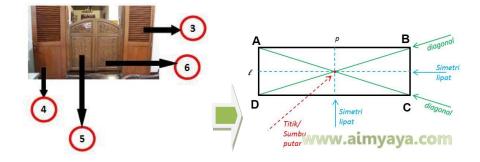
- Sisi- sisi persegipanjang ABCD yaitu , AB, BC, CD, DA dengan dua pasang sisi sejajarnya sama panjang yaitu AB // CD, dan AD // BC
- 2. Sudut-sudut persegipanjang sama besar, yaitu \angle A = \angle B = \angle C= \angle D= 90°

Latihan 1

jika kalian amati secara seksama gambar rumah joglo di bawah, kalian akan mendapatkan bahwa:



- 1. Sisi-sisi persegi ABCD sama panjang, ... = ... = ... = ...
- 2. Sisi-sisi yang berhadapan sejajar, ... // ... dan ... //
- 3. Keempat sudutnya sama besar dan siku-siku , yaitu m $\angle ... = m\angle ... = m\angle ... = m\angle ... = m\angle ...$
- 4. Kedua diagonalnya sama panjang dan berpotongan saling membagi dua sama panjang, yaitu AE= ...= BE =
- 5. Keempat sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonaldiagonalnya, yaitu ∠EAB = ∠EAD, ∠CBE = ∠..., ∠...=∠DCE, ∠... = ∠...



6. Mempunyai 4 sisi yang saling berhadapan sama panjang dan sejajar

$$AB = \dots dan AB // \dots$$

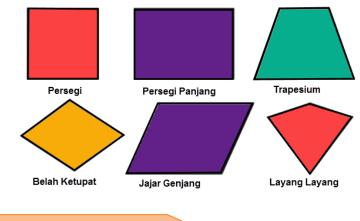
$$AD = \dots dan \dots // \dots$$

- 7. Mempunyai 4 sudut siku-siku yaitu $\angle ... = \angle ... = \angle ... = \angle ... = \angle ...$
- 8. Mempunyai 2 diagonal yang sama panjang dan saling membagi dua sama panjang AC = BD dan AO = ... = OB =
- 9. Mempunyai . . . simetri putar dan . . . simetri lipat
- 10. Mempunyai . . . cara untuk dipasangkan menempati

Macam-Macam Segiempat

1. Berbagai Macam Segiempat

Perhatikan gambar berikut:



Kegiatan Learning Community

Perhatikan gambar rumah joglo di bawah ini!

Diskusikan bersama teman sekelompokmu dengan pertanyaan yang ada:

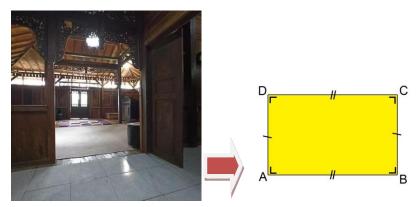


- 1. Bangun apa saja yang terdapat dalam bangunan rumah joglo diatas?
- 2. Bagaimana sifat-sifat bangun datar tersebut?
- 3. Bagaimana mencari luas dan keliling dari bangun tersebut?

Keliling dan Luas Segiempat

1. Keliling Segiempat dan Luas Segiempat

Cermati masalah berikut!



Gambar di atas menunjukan lantai kamar pak Toni berbentuk persegi panjang berukuran panjang 5 ubin dan lebarnya 3 ubin. Ayahmu merencanakan untuk memasang ubin di lantai kamar. Ubin yang akan dipasangkan berbentuk persegi. Berapakah ubin yang dapat menutupi tepat lantai kamar kamu?

Banyaknya ubin yang dapat menutupi dengan tepat lantai kamar disebut luas dari lantai kamar dalam satuan ubin

Kegiatan Inquiry

Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar di samping, keliling persegipanjang $= \dots + \dots + \dots + \dots$ dengan AB = CD = panjang = p, $BC = DA = lebar = \ell$ Jadi, keliling persegipanjang $= 2 (\dots + \dots)$ Luas daerah persegipanjang adalah hasil kali ukuran panjang dan lebarnya.

Jadi, luas persegipanjang $= \dots \times \dots$

Contoh

Perhatikan gambar dibawah ini!



Pagar Rumah Dika berbentuk persegi panjang dengan panjang 2 m dan lebar 1,6 m. Pagar tersebut akan dikeramik berbentuk persegi yang panjang sisinya 20 cm. Berapa banyak keramik yang dibutuhkan untuk menutup lantai kamar mandi Dika?

Jawab:

Diketahui : Ukuran pagar , panjangnya = 2m dan lebarnya = 1,6 m

Ukuran keramik, panjang sisi = 20 cm

Ditanya: Berapa jumlah keramik yang dibutuhkan untuk menutup pagar?

Banyak keramik pada sisi panjang pagar:

$$p = \frac{2m}{20cm} = \frac{200cm}{20cm} = 10buah$$

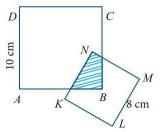
Banyak keramik pada sisi lebar pagar:

$$l = \frac{1.6m}{20cm} = \frac{160cm}{20cm} = 8buah.$$

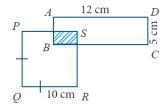
Jadi, banyak keramik yang dibutuhkan adalah px l = 10 x 8 = 80 buah.

Latihan 2

- 1. Sebuah persegi memiliki luas 36 cm². Tentukan keliling persegi tersebut!
- 2. Hitunglah luas daerah yang diarsir dibawah ini!



3. Hitunglah daerah yang diarsir berikut!



- 4. Lebar suatu persegi panjang adalah sepertiga panjangnya. Jika keliling persegipanjang 56cm, luas persegipanjang tersebut adalah
- 5. Di atas sebidang tanah yang berbentuk persegipanjang dengan ukuran 20 m x 32 makan dibuat pagar di sekelilingnya. Untuk kekuatan pagar dibuat tiang pagar setiapjarak 4m. Jika biaya setiap tiang Rp 250.000,00 maka biaya yang diperlukan untukseluruh tiang adalah
- 6. Panjang diagonal suatu persegipanjang 29 cm dan panjang salah satu sisinya 20 cm,maka panjang sisi yang lain adalah
- 7. Sebuah persegipanjang memiliki perbandingan panjang : lebar = 5 : 3. Jika kelilingnya64 cm, maka tentukan lebarnya. . . .
- 8. Sebuah persegipanjang mempunyai panjang (2x + 3) cm dan lebar (x+8) cm. Jika keliling persegipanjang itu 64 cm, lebar persegipanjang itu adalah
- 9. Luas persegipanjang sama dengan luas persegi dengan panjang sisi 12 cm. Jika lebar persegipanjang 9 cm, keliling persegipanjang tersebut adalah
- 10. Sebuah kebun berukuran 12 m x 7,5 m akan ditanami pohon pisang dengan jarak antarpohon 0,5 m. banyak pohon pisang yang ditanam adalah

SEMANGAT MENGERJAKAN

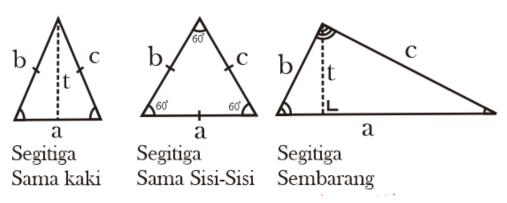
SEGITIGA

1. Pengertian Segitiga

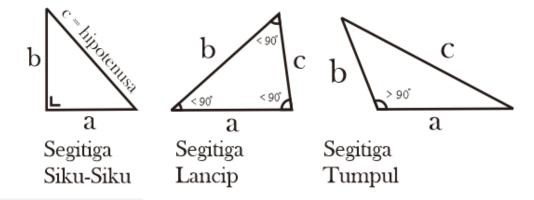
Segitiga adalah bangun datar yang terdiri dari 3 sisi garis lurus dengan 3 titik sudut yang berjumlah 180°.

2. Jenis-Jenis Segitiga

a. Berdasarkan Panjang Sisinya



b. Berdasarkan Besar Sudutnya



Kegiatan Constructivism

Cobalah gambar jenis-jenis segitiga di kertas karton lalu gunting, pahami setiap sifat-sifat yang ada. Lalu tuliskan dibukumu!

Keliling dan Luas Segitiga

1. Keliling dan Luas Segitiga

Rumus:

Nama	Rumus
Luas (L)	$L = \frac{1}{2} \times a \times t$
Keliling (Kll)	Kll = a + b + c
Tinggi (t)	$t = (2 \times Luas) \div a$
Alas (a)	$a = (2 \times Luas) \div t$

Contoh:

1. Sebuah segitiga sembarang memiliki tiga sisi dengan panjang sisi pertama 4 cm, sisi kedua 7 cm, dan sisi ketiga 6 cm. Berapa kelilingnya?

Penyelesaian:

Karena ini adalah segitiga sembarang, maka semua semua sisinya memiliki panjang yang berbeda.

$$K = 4 + 7 + 6$$

$$K = 17 \text{ cm}$$

2. Diketahui suatu segitiga dengan panjang sisi alas a = 4 cm, sisi b = 3 cm, sisi c = 5 cm dan t = 3 cm. Luas segitiga tersebut!

Penyelesaian:

Luas =
$$\frac{1}{2} \times a \times t$$

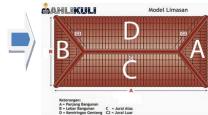
Luas =
$$\frac{1}{2} \times 4$$
 cm $\times 3$ cm

Luas =
$$6 \text{ cm}^2$$

Latihan 3

1. Perhatikan gambar dibawah ini!





Pada atap rumah joglo tersebut terdapat 2 buah segitiga. Jika panjang sisi-sisinya 6 meter maka berapa luas dan keliling atap rumah joglo yang berbentuk segitiga tersebut?

- 2. Sebuah empang berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 12 m. Empang tersebut akan dikelilingi pagar bambu. Untuk 1 m membutuhkan 5 bambu. Banyaknya bambu yang dibutuhkan adalah ?
- 3. Sebuah kolam ikan berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 6 m. Jika sekeliling kolam dipagari kawat 3 tingkat, maka panjang kawat yang diperlukan adalah meter
- 4. Sebuah taplak meja berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 1,5 meter. Di sekeliling taplak meja dihiasi mawar flanel yang berjarak 5 cm antara satu dan yang lainnya. Banyaknya mawar flanel pada taplak meja tersebut ada
- 5. Panjang alas segitiga 24 cm dan tinggi 18 cm. Luas segitiga tersebut adalah cm²
- 6. Diketahui $1/2 \times p \times l = 120 \text{ cm}^2$. Jika l = 20 cm, maka nilai p adalah cm
- 7. Sebuah papan reklame berbentuk segitiga, memiliki panjang alas 65 cm dan luasnya 1.625 cm², maka tingginya adalah cm
- 8. Sebuah tambak udang berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 12 meter. Tambak tersebut akan dikelilingi pagar kawat 3 tingkat. Berapa meter kawat yang dibutuhkan?
- 9. Sebuah kolam ikan berbentuk segitiga sama sisi. Panjang sisinya 16 meter. Kolam tersebut akan dikelilingi batu bata. Tiap meter membutuhkan 25 batu bata. Berapa batu bata yang dibutuhkan untuk mengelilingi kolam ikan tersebut?
- 10. Panjang sisi miring segitiga siku-siku adalah 26 cm dan alasnya adalah 24 cm. Berapakah luas segitiga tersebut?

Reflection

1. Pengertian Segiempat

Segi empat adalah <u>bangun datar</u> dua dimensi yang memiliki empat buah sisi, empat buah titik sudut, empat besaran sudut, dan dua garis diagonal. Bangun datar segi empat terdiri dari persegi, persegi panjang, jajar genjang, trapesium, belah ketupat, dan layang-layang.

2. Macam-Macam Segiempat

a. Persegi panjang adalah suatu segi empat yang kempat sudutnya berbentuk sikusiku dan sisi-sisi yang saling berhadapan sama panjang.

Sifat-sifat persegi panjang, antara lain:

- 1) Panjang sisi-sisi yang berhadapan sama
- 2) Keempat sudutnya siku-siku
- 3) Panjang diagonal-diagonalnya sama dan saling membagi dua sama panjang Rumus :

Luas = p x 1

Keliling = p + p + l + l

= 2p + 2l

= 2 (p+1)

Jumlah Simetri Lipat = 2

Jumlah Simetri Putar = 2

b. Persegi adalah persegi panjang yang keempat sisinya sama panjang.

Sifat-sifat persegi, antara lain:

- 1) Persegi adalah persegi panjang
- 2) Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
- 3) Keempat sudutnya siku-siku
- 4) Panjang diagonal-diagonalnya sama dan saling membagi dua sama panjang
- 5) Panjang keempat sisinya sama
- 6) Setiap sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya
- 7) Diagonal-diagonalnya berpotongan saling tegak lurus

Rumus : Luas = $s \times s$ dan Keliling = s + s + s + s = 4s

Jumlah simetri lipat = 4

Jumlah simetri putar = 4

c. Jajar genjang adalah segi empat yang setiap panjang sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.

Sifat-sifat jajar genjang, antara lain:

- 1) Sisi-sisi yang berhadapan pada suatu jajargenjang sama panjang dan sejajar
- 2) Sudut-sudut berhadapan pada suatu jajargenjang sama besar
- 3) Sudut-sudut yang berdekatan pada suatu jajargenjang jumlahnya 1800
- 4) Diagonal-diagonal suatu jajargenjang saling membagi dua sama panjang

Rumus : Luas = $a \times t \ dan \ Keliling = a+a+b+b = 2a+2b=2 \ (a+b)$

Jumlah simetri lipat = 0

Jumlah simetri putar = 2

c. Trapesium adalah segi empat yang mempunyai tepat sepasang sisi yang berhadap sejajar.

Sifat-sifat trapesium sama kaki, antara lain:

- 1) Sudut-sudut alasnya sama besar, begitu juga sudut-sudut pada sisi atas
- 2) Diagonal-diagonalnya sama panjang
- 3) Dapat menempati bingkainy dengan dua cara

Sifat-sifat trapesium siku-siku, antara lain:

- 1) Jumlah dua sudut yang berdekatan antara dua sisi sejajar adalah 1800
- 2) Trapesium siku-siku mempunyai tepat du sudut siku-siku

Rumus:

Luas = $\frac{1}{2}$ x (a+b) x t

Keliling = AB + BC + CD + AD

Jumlah simetri lipat

Pada trapesium sama kaki = 1

Pada trapesium siku-siku = 0

Jumlah simetri putar = 1

d. Belah ketupat adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang

Sifat-sifat belah ketupat, antara lain:

- 1) Keempat sisinya sama panjang
- 2) Sisi-sisi yang berhadapan sejajar
- 3) Sudut-sudut yang berhadapan sama besar
- 4) Diagonal-diagonalnya membagi sudut menjadi du sama besar
- 5) Kedua diagonalnya saling tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang
- 6) Jumlah sudut-sudut yang berdekatan = 180 drajat.

3. Pengertian Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang terdiri dari 3 sisi garis lurus dengan 3 titik sudut yang berjumlah 180°.

4. Jenis-Jenis Segitiga

Berdasarkan Panjang Sisinya yaitu: segitiga sama kaki, segitiga sama sisi dan segitiga sembarang.

Berdasarkan besar sudutnya yaitu: segitiga lancip, segitiga tumpul, dan segitiga siku-siku.

5. Rumus Segitiga

Luas : ½ x alas x tinggi Keliling : a+b+c+d

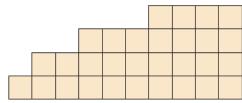
Authentic Assessment

- 1. Jika suatu persegi memiliki luas 144 cm², maka panjang sisinya sama dengan ... mm
 - A. 1.2 mm
- C. 120 mm
- B. 12 mm
- D. 1.200 mm
- 2. Aisyah memiliki sebuah kain yang berbentuk persegipanjang. Ia berencana menghias sekeliling kain tersebut dengan renda. Jika ternyata renda yang diperlukan Aisyah paling sedikit 450 cm, salahsatu ukuran kain yang dimiliki Aisyah adalah ...
 - A. 125×100
- C. 125×175
- B. 125×150
- D. 125×200
- 3. Ukuran diagonal-diagonal suatu layang-layang yang memiliki luas 640 cm² adalah
 - A. 22×30
- C. 30×36
- B. 32×40
- D. 32×46
- 4. Perhatikan gambar persegi panjang dan persegi berikut



8,5cm

- 8,5cm
- Jika luas persegi panjang = 1/2 kali luas persegi, lebar persegi panjang tersebut adalah
- A. 4 cm
- C. 4,5 cm
- B. 4,25 cm
- D. 4,75 cm
- 5. Banyak persegi pada Gambar berikut adalah



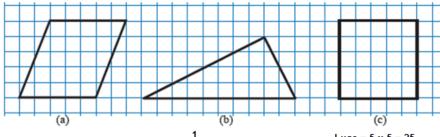
- A.
- 30
- C.

D.

- B.
- 40
- 55

45

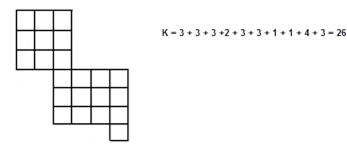
6. Perhatikan gambar berikut. Bangun yang mempunyai luas terbesar adalah



Luas =
$$\frac{1}{2}$$
 10 x 4

Luas = $5 \times 5 = 25$

- A. Gambar (a) C. Gambar (c)
- B. Gambar (b) D. Gambar (a) dan (c)
- 7. Perhatikan gambar berikut.



Keliling bangun pada gambar di atas adalah

- A. 40 cm C. 20 cm B. 26 cm D. 16 cm
- 8. Suatu kardus polos dari kertas berbentuk kubus. Volume kardus adalah 64.000 cm³. Fitri memotong tepat pada rusuk kubus dan mengambil dua sisi bagian samping kardus tersebut. Fitri membuat garis pada satu potong sisi kardus dan diperolah satu segitiga siku-siku yang perbandingan dua sisi siku-siku adalah 1 : 2. Pada satu potongan sisi kardus yang lain dilukis satu segitiga sama kaki (lihat gambar). Jika ternyata dua segitiga ini sama luasnya, maka panjang sisi yang sama pada segitiga sama kaki adalah cm

A.	10	C.	20	
B.	10 √2	D.	20 √2	

9. Sebuah jajar genjang memiliki panjang alas 25 cm dan ukuran tinggi 15 cm. Hitunglah berapa luas bangun datar jajaran genjang tersebut?

A.	375	C.	335	
B.	735	D.	537	

10. Apabila diketahui sebuah bangun jajar genjang mempunyai luas 340 cm2 dan memiliki alas 40 cm. Hitunglah tinggi dari bangun jajar genjang di atas ?

A. 5,8 C. 5,0 B. 8,5 D. 8,0

HASIL ANALISIS PENILAIAN RPP SELURUH VALIDATOR

No	Butir Penilaian	Validator		
		1	2	3
1	Kesesuaian RPP khususnya dengan silabus yang berkaitan , dengan KI dan KD	4	3	4
2	Kecukupan dan kejelasan identitas pada RPP (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu	4	4	4
3	Rumusan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan RPP	4	3	4
4	Kesesuain rumusan tujuan pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi yang ingin dicapai.	4	3	4
5	Kedalaman/keluasan isi materi pelajaran	4	4	4
6	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013	4	4	4
7	Ketepatan/kebenaran isi materi pembelajaran	3	4	4
8	Kesesuain langkah-langkah pembelajran dengan menggunakan strategi/pendekatan/model pembelajran yang dipilih/ditetapkan	4	4	3
9	Kesinambungan langkah-langkah pembelajaran	3	3	3
10	Kecukupan alokasi waktu dalm setiap tahapan pembelajaran yang digunakan	4	3	3
11	Kecukupan sumber bahan pembelajaran/referensi	4	3	4
12	Ketepatan pemilihan media/sumber pembelajaran	4	3	4
13	Kesesuaian antara media pembelajaran yang telah dipilih dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran serta kegiatan belajar siswa dan inkator pencapaian kompetensi dasar	3	4	4
14	Ketepatan pemilihan teknik penilaian	4	3	4
15	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrumen penilain dalam pembelajaran	4	3	4
16	Pencapaian kempuan siswa (sikap, keterampilan, pengetahuan) secara komprehensif	4	4	3
17	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembnagan kemampuan dengan berpikir tingkat tinggi	4	4	3
18	Rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter pada peserta didik	4	4	3
Jum	Jumlah Skor 69 63			65
Rata	Rata-rata Per-Validator 3,83 3,5			3,61
Rata	a-rata Validator	3,64		
Kate	egori	Sangat Valid		

HASIL ANALISIS PENILAIAN LKPD SELURUH VALIDATOR

No	Butir Penilaian	Validator		
		1	2	3
	Aspek Kelayakan Isi			
1	Kesesuaian KI/KD RPP dengan materi dalam LKPD	4	3	4
2	Kesesuain materi pada LKPD dengan kemampuan peserta didik	4	4	3
3	Kesesuaian materi LKPD terhadap pengembangan ilmu pengetahuan peserta didik	4	3	3
4	Kesesuaian LKPD dengan kurikulum 2013	4	4	4
5	Keterkinian LKPD dengan inovasi baru	3	4	3
	Aspek Kelayakan Bahasa			
6	Kesesuiain kalimat dan bahasa yang digunakan dengan kaidah bahasa Indonesia	3	4	3
7	Kesesuain penggunaaan tanda baca yang digunakan dalam LKPD	3	3	4
8	Keserdehanaan struktur kalimat dalam LKPD	4	4	3
9	Kemampuan LKPD untuk mendorong peserta didik berpikir kritis, kreatif dan inovatif	4	4	3
10	Tidak menimbulkan kesalahtafsiran kalimat dalam LKPD yang digunakan	4	3	3
	Aspek Kelayakan Kegiatan			
11	LKPD yang digunakan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir	4	4	4
12	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD membuat siswa dapat mengahasilkan temuannya sendiri	4	4	3
13	Kegiatan dalam LKPD membuat siswa membangun kerja sama antar siswa dalam kelompok kerja ilmiah yang menghasilkan keaktifan, dan kekeritisan dalam berpikir ilmiah	4	3	3
	Aspek Kelayakan Tampilan			
15	Sampul/cover LKPD yang digunakan sangat manarik perhatian	4	3	3
16	Kesesuaian huruf pada (jenis, ukuran huruf dan spasi) yang digunakan dalam LKPD.	3	3	3
17	Keseimbangan komposisi tata letak (judul, nama pengarang, dan logo) dalam LKPD	4	3	3
	Aspek Kelayakan Penyajian			
18	Kemudahan langkah-langkah yang dijelaskan dalam LKPD	4	3	4
19	Penyajian materi LKPD dengan memberikan objek langsusng	4	4	4
20	Penempatan peserta didik dalam LKPD sebagai subjek belajar	4	3	3
	Aspek Kelayakan Pelaksanaan dan Pengukuran			
21	Penekanan dan pendekatan melalui Contextual Teaching and Learning (CTL)	4	4	3
21	Kegiatan yang ada dalam LKPD dapat mengukur kemampuan berpikir, kreatif, serta sikap peserta didik	4	3	4
23	Kegiatan dalam LKPD dapat mengukur ketercapaian indikator tujuan pembelajaran pada keberhasilan peserta didik	4	3	4

Jumlah Skor	88	76	74
Rata-rata Per-Validator	3,82	3,3	3,21
Rata-rata Validator		3,44	•
Kategori	Sai	ngat V	alid

HASIL ANALISIS PENILAIAN AHLI MATERI SELURUH VALIDATOR

No	Pertanyaan	Validator			
110	1 ei tanyaan	1	2	3	
1.	Tampilan LKPD menarik untuk dipelajari	3	4	4	
2.	Uraian materi pada LKPD menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami	4	4	3	
3.	Tulisan dan gambar terlihat jelas dan menarik	4	4	3	
4.	Urutan pembelajaran jelas dan sistematis	4	4	3	
5.	Pertanyaan-pertanyaan pada LKPD terstruktur dengan baik sehingga menuntun siswa untuk menemukan konsep	4	3	4	
6.	Langkah-langkah pembelajaran pada LKPD berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam kegiatan belajar	3	3	4	
7.	Materi dan soal pada LKPD memudahkan siswa dalam memahami materi bangun datar.	3	4	4	
8.	LKPD berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan <i>Contextual Teaching</i> <i>and Learning</i> (CTL) dapat dijadikan sebagai pedoman guru dalam kegiatan belajar mengajar	4	4	4	
9.	LKPD berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) yang dilengkapi gambar membantu siswa menemukan konsep bangun datar.	4	4	4	
10.	Belajar dengan menggunakan LKPD membantu siswa memperoleh catatan tentang materi bangun datar.	4	4	3	
	Jumlah Skor	37	38	36	
	Rata-rata Per-Validator	3,7	3,8	3,6	
	Rata-rata Validator		3,7		
	Kategori		Sanga Valid	t	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form: K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika

FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nova Sagita

NPM

: 1702030023

Prog. Studi

: Pendidikan Matematika

Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,68

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL RUMAH TRADISIONAL JAWA MENGGUNAKAN CONTEXTUAL TERCHING AND LEARNING (CTL) UNTUK SMP KELAS VII	MK.
	PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ETNOMATEMATIKA MENGGUNAKAN STRATEGI REACT UNTUK SMP KELAS VII	
	PENGEMBANGAN LKPD MELALUI STRATEGI REACT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESRTA DIDIK	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan Serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

> Medan, 5 April 2021 Hormat Pemohon,

> > **Nova Sagita**

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas

> - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form: K-2

Kepada Yth : Bapak Ketua & Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa

: Nova Sagita

NPM

: 1702030023

Program Studi

: Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengambangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk SMP Kelas VII

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ilbu:

1. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.S

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2021 Hormat Pemohon,

(Nova Sagita)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3: - Untuk Dekan/Fakultas.

- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi

- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website : http://fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@yahoo.co.od

Bila menjawab surat ini agar disebutka nomor dan tanggalnya

> FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form: K3

Nomor

: 913 /II.3/UMSU-02/F/2021

Lamp

: ---

Hal

: Pengesahan Proyek Proposal

Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:.

Nama

: Nova Sugita

NPM

: 1702030023

Program Studi

: Pendidikan Matematika

Judul Penelitian

: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekat-

An Contextual Teaching and Learning (CTL)untuk SMP Kelas VII

Pembimbing

: Dr. Marah Dolly Nasution, MSi.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
- Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
- 3. Masa daluwarsa tanggal: 8 April 2022

Medan, <u>25 Syaban</u> 1442 H 8 April 2021 M

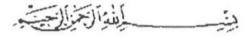
> Wassalam Dekan

Prof.Dr. H.E. frianto Nasution, MPd. NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima):

- 1.Fakultas (Dekan)
- 2.Ketua Program Studi
- 3. Pembimbing Materi dan Teknis

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Nova Sagita

NPM

: 1702030023

Program Studi: Pendidikan Matematika

Judul Skiripsi: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan

Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan Contextal Teaching

and Learning (CTL) Untuk SMP Kelas VII

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- 2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya temaph (dibuat) orang lain dan juga tergolong plagiat.
- 3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2021

Hormat Saya

ang membuat Pernyataan

JX391535678



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama

: Nova Sagita

NPM

: 1702030023

Program Studi

: PendidikanMatematika

Judul Skripsi

: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk SMP Kelas VII

Tanggal	DeskripsiHasilBimbingan Proposal	Tanda Tangan
8/4/21	Penguatan Latar Belakang Masalah berdasarkan Jurnal	Y
9/4/21	Referensi LKPO dan Pemaparan Model Pengembanyan	f
19/4/21	Melengkapi dan Menguatkan Langkah-langkah dalam Pengembangan Likpp	<i>t</i>
2]./4 /21	ACC Proposas	ł

Medan, April 2021 Dosen Pembimbing

Diketahui/Disetujui Ketua Prodi Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si

Dr. Marah Boly Nasution, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

JL. KaptenMuchtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056 Website. http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Pada hari SabtuTanggal 28 April 2021 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa:

Nama Lengkap

: Nova Sagita

NPM

: 1702030023

Program Studi

: Pendidikan Matematika

Judul Proposal

:Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis

Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan

Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk

SMP Kelas VII

Revisi/Perbaikan

No	Tubers.	Ţ	Jraian/Sar	ana Perbaikan	
1.	1/4 TAXABELESIS			TATAN YANC H DI KOREKS	ADA

Medan, 28 April 2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk di lanjutkan ke skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas

Dr. Zaynal Azis, MM, M.Si

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, S.Pd., M.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN BINA SATRIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP SWASTA BINA SATRIA

STATUS: TERAKREDITASI "A"

NSS: 204076011383 NDS: G.17072016

Jln. Marelan IX No. 1 Kel. Tanah Enam Ratus Kec. Medan Marelan - Medan 20245 Telp. 061-6853280 E-mail : smpbinasatria@yahoo.com

SURAT KETERANGAN Nomor: 126/YPBS-SMP/SK/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama

: Rusdah Lubis, S.Pd, MM

Nip.

. -

Jabatan

: Kepala Sekolah

Unit Kerja

: SMP Swasta Bina Satria

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama

: NOVA SAGITA

NPM

: 1702030023

Semester

: VIII / Delapan

Program Studi

: Pendidikan Matematia

Nama Mahasiswa Bapak/Ibu di atas benar telah menyelesaikan penelitian/Riset untuk penulisan Skripsi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bina Satria Medan tertanggal 05 Juli 2021 dengan baik dan penuh tanggung jawab. Adapun Judul Penelitian "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan Contextual and Learning (CTL) Untuk SMP Kelas VII".

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian Riset ini kami sampaikan dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 00 Juli 2021 Va SMPS Bina Satria Medan,

Rusdab Lubis, S.Pd, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Nova Sagita

NPM

: 1702030023

Program Studi Judul Skripsi : PendidikanMatematika

: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis

Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk

SMP Kelas VII

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	TandaTangan
2-7-2021	Perbaiki: - latar belakang - Rumusan Masalah	3
2 - 7-2021	Perbaiki :-Kerangka berpikir	b
2-7-2021	Perbuiki: - prosedur pengembangan	1
11 - 8 - 2021	Tambahkan langkah-langkah CTL Untuk Penjabaran di bab 4	1
12-8-2021	Perhaiki bab 5 dengan data - data Untuk Menjawab rumusan Masalah	
16-8-2021	All di Cakaughan	1

Diketahui/Disetujui Ketua Prodi Pendidikan Matematika

Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd

Medan, Agustus 2021 Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si

cek					
ORIGINA	ALITY REPORT				
1 SIMILA	9 _%	18% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	4% STUDENT PA	APERS
PRIMARY	/ SOURCES			AND ALCOHOLOGICAL CONTROL SERVICE CONTROL SERV	
1	jurnal.un	imed.ac.id			6%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source				3%
3	www.mit	rariset.com			2%
4	Lina Arifah Fitriyah, Humaidillah Kurniadi Wardana. "PROFIL LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) UNSUR, SENYAWA, DAN CAMPURAN DENGAN PENDEKATAN STEM", Jurnal Zarah, 2019				
5	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper				1%
6	www.neliti.com Internet Source				1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source				1%

8 mafiadoc.com
Internet Source